

# **PEDOMAN PENULISAN TESIS**

**PROGRAM STUDI  
MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
PASCASARJANA UNIVERSITAS MATARAM**

**PEDOMAN PENULISAN TESIS**  
**PROGRAM STUDI**  
**MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN**  
**PASCASARJANA UNIVERSITAS MATARAM**

Penyusun:

**Dr. H. Sudirman, M.Pd**

**Dr. Fahrudin, M.Pd**

**TIM**



Penerbit Arga Puji

# **PEDOMAN PENULISAN TESIS**

## **PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN PASCASARJANA UNIVERSITAS MATARAM**

Penyusun:

**Dr. H. Sudirman, M.Pd**

**Dr. Fahrudin, M.Pd**

**TIM**

**Penerbit Arga Puji Mataram Lombok**

Jl. Berlian Raya Klaster Rinjani 11, Perumahan Bumi Selaparang Asri, Midang,  
Gunung Sari, Lombok Barat NTB, Tlp: 081-93-1234-271. e-mail:  
argapujilombok@gmail.com. web site: www.arga puji.com

Cetakan Pertama, September 2021

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*All Rights Reserved*

viii + 103 hlm. 25 cm x 18 cm

ISBN: 978-602-0756-59-2

# KATA PENGANTAR

Tesis magister merupakan sebagian persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk mendapat gelar magister. Proses penyelesaiannya berpedoman kepada kaidah-kaidah dan struktur penelitian ilmiah yang disepakati. Dalam proses penyelesaian tesis, mahasiswa dibimbing oleh tim pembimbing yang bertugas memberikan arahan dan masukan kepada mahasiswa agar tesis yang dihasilkan memenuhi kriteria dan persyaratan yang ada. Proses bimbingan tidak semata dilakukann oleh perseorangan melainkann oleh sistem yang melembaga. Agar bimbingan berjalan lancar dan sesuai dengan kriteria yang disepakati tersebut, maka diperlukan pedoman, acuan penelitian dan penulisan yang pasti.

Kegiatan penelitian mengacu kepada etika penulisan dan etika akademik. Etika penulisan mengatur model dan format penelitian yang diterima pada suatu lembaga pendidikan. Etika penulisan memerlukan acuan yaitu buku pedoman penulisan yang memuat berbagai format penelitian dan aturan teknis penulisan, serta berbagai model lampiran. Adapun etika akademik memuat berbagai aturan yang mengatur hak dan kewajiban setiap anggota sivitas akademika di lingkungan prodi. Etika akademik didasarkan pada anggapan bahwa pendekatan ilmiah lebih merupakan preferensi yang *argumentative* daripada kebenaran yang *normative*. Pengetahuan ilmiah merupakan upaya manusia untuk mencari kebenaran secara dinamis ke arah penemuan pengetahuan yang lebih rasional, elegan, akurat, dan teruji. Dalam artian, tidak seorang manusia pun dapat mengajukan klaim bahwa dialah satu-satunya pemilik kebenaran. Kebenaran dalam kegiatan akademik ditentukan lewat wacana intelektual (*intellectual discourse*) berdasarkan argument keilmuan baik yang menyangkut substansi material (logika material), maupun keabsahan penalaran (logika formal). Buku pedoman ini diterbitkan agar etika penulisan dan etika akademik dapat dilaksanakan dalam penulisan tesis.

Bertolak dari prinsip-prinsip di atas, maka penerbitan buku ini dimaksudkan untuk dijadikan sebagai acuan, pedoman oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tesisnya. Sebagai pedoman dan acuan tentu sekali berisi tata cara penulisan yang lengkap tentang sistematika penulisan untuk disepakati dan dipedomani oleh para pembimbing dan mahasiswa mulai dari penyusunan proposal sampai penulisan laporan akhir penelitian, baik itu penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Evaluasi Program/Kebijakan, Pengembangan Model, dan *Action Research*, juga tentang Format dan Lampiran Tesis, serta Format Penilaian Ujian Tesis yang berlaku untuk Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Mataram.

Diharapkan buku pedoman ini dapat membantu kelancaran penulisan tesis yang berkualitas, dan dapat dipertanggung-jawabkan secara ilmiah, serta mahasiswa bisa selesai tepat waktu. Oleh karena itu, buku ini wajib dibaca/dipelajari dan kemudian dipedomani oleh mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Mataram, dan juga oleh dosen pembimbing tesis dalam rangka mewujudkan Program Studi Magister Administrasi Pendidikan yang Unggul, Bertaraf Internasional, dan yang Menghasilkan Pemimpin, Pengelola, dan Perencana Pendidikan yang Berwawasan Luas, Berdedikasi Tinggi, dan Inovatif melalui Pendidikan dan Pengajaran Berbasis Riset.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku pedoman ini. Semoga bermanfaat.

Direktur Pascasarjana Universitas Mataram



Prof. H. H. Muhammad Sarjan, M.Agr.CP., Ph.D.

# DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| <b>Kata Pengantar .....</b>                     | <b>iv</b> |
| <b>Daftar Isi.....</b>                          | <b>vi</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                  | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Penyusunan Buku.....          | 1         |
| B. Tujuan .....                                 | 3         |
| C. Sistematika Penyajian Buku Pedoman.....      | 4         |
| <b>BAB II PENELITIAN ILMIAH .....</b>           | <b>6</b>  |
| A. Konsep Penelitian Ilmiah .....               | 6         |
| B. Penelitian Kuantitatif.....                  | 13        |
| C. Penelitian Kualitatif.....                   | 14        |
| D. Penelitian Gabungan.....                     | 17        |
| <b>BAB III SISTEMATIKA PENULISAN TESIS.....</b> | <b>19</b> |
| A. Penelitian Kuantitatif Komparatif .....      | 19        |
| B. Penelitian Kuantitatif Asosiatif.....        | 36        |
| C. Penelitian Kualitatif.....                   | 53        |
| D. Penelitian Evaluasi Program/Kebijakan.....   | 62        |
| E. Penelitian Pengembangan Instrumen.....       | 70        |
| F. Penelitian Pengembangan Model .....          | 77        |
| G. Action Research .....                        | 86        |
| <b>BAB IV TEKNIK PENULISAN ILMIAH .....</b>     | <b>94</b> |
| A. Aturan Penulisan.....                        | 94        |
| B. Notasi Ilmiah.....                           | 95        |

|                                |            |
|--------------------------------|------------|
| C. Etika Penulisan Ilmiah..... | 103        |
| <b>Daftar Pustaka.....</b>     | <b>105</b> |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penyusunan Buku

Tesis merupakan tugas akhir mahasiswa sebagai persyaratan wajib untuk memperoleh gelar magister di Pascasarjana Universitas Mataram. Tesis disusun berdasar-kan hasil penelitian ilmiah, menggunakan prosedur yang sesuai dengan kaidah penelitian ilmiah, mengolah informasi primer dan sekunder menjadi suatu kesatuan karya yang bermakna, dan hasilnya disajikan dengan menggunakan kaidah-kaidah penulisan ilmiah. Setiap karya tulis ilmiah termasuk tesis harus memberi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi pemecahan masalah-masalah praktis. Dalam penulisan tesis tidak ada batasan jumlah halaman sebab kualitas tesis tidak ditentukan oleh ba-nyaknya halaman, melainkan yang lebih penting adalah esensi dari substansi yang diteliti dan metodologi keilmuan yang digunakan.

Tesis harus mencerminkan sebuah karya penelitian independen dan asli/original dan harus dapat memperkaya model untuk memahami aspek yang dikaji dalam bidangnya. Esensi kajian yang diteliti dapat berasal dari beberapa sumber yaitu: (a) analisis kritis materi keilmuan yang belum diteliti berdasarkan saran-saran penelitian sebelumnya dan menarik untuk diteliti lebih lanjut, (b) analisis ulang materi yang sudah diteliti dengan menggunakan teknik dan sudut pandang baru. Tingkat kesulitan dan ruang lingkup penelitian harus mencerminkan kapasitas standar yang ada.

Penelitian yang digunakan dalam penulisan tesis merupakan bagian dari proses belajar yang mengantarkan mahasiswa memperoleh kemampuan

dalam; (a) meng-identifikasi dan merumuskan masalah yang penting diteliti, (b) menganalisis data sampai merumuskan temuan penelitian, (c) membahas temuan penelitian dengan konsep-konsep dan isu-isu penting serta, (d) menarik kesimpulan, implikasi dan saran, serta menyajikannya dalam bentuk laporan penelitian. Dalam konteks ini tesis menstabilisasi aktivitas belajar mahasiswa dalam melakukan penelitian ilmiah dengan bimbingan komisi pembimbing.

Proses penulisan Tesis melibatkan banyak pihak. Selain mahasiswa yang bersangkutan, juga pihak pembimbing, dan pihak-pihak lain. Keterlibatan banyak pihak tersebut memberikan peluang terjadinya variasi dalam struktur maupun format penulisan. Sering kali terjadi ketidak-sepakatan antara mahasiswa dengan pembimbing, atau antara pembimbing dengan pembimbing, misalnya dalam hal format penulisan permasalahan penelitian, jenis metode penelitian yang dipilih, teknik analisis data, teknik penulisan, teknik pengutipan, sistematika pelaporan hasil penelitian, bahkan sampai pada teknik pengetikan. Ketidak-sepakatan tersebut akhirnya berdampak pada keterlambatan penyelesaian studi.

Berdasarkan kenyataan tersebut, Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Mataram memandang perlu menerbitkan buku Pedoman Penulisan Tesis. Pedoman ini dipersiapkan untuk menjadi panduan yang dapat dimanfaatkan bersama oleh pihak-pihak yang terlibat dalam proses penulisan Tesis.

Pedoman Penulisan Tesis ini disusun berdasarkan referensi-referensi yang selama ini dijadikan acuan di kalangan perguruan tinggi. Sehingga, diharapkan dapat memenuhi persyaratan/standar minimal kualitas akademik, dengan menggunakan landasan teoritik, dan epistemologi dari substansi disiplin keilmuan tertentu. Terutama dalam mengadvokasi perkembangan berbagai jenis dan metode riset berdasarkan paradigma yang berbeda. Satu pihak berpegang pada paradigma ilmiah *positivism* dan di lain

pihak menggunakan aliran *postpositivism*. Aliran *positivism* melahirkan berbagai metode penelitian, seperti: eksperimen, korelasi, kausal-komparatif dan survey. Seiring dengan itu, muncul pula paradigam alamiah kemudian dikenal dengan penelitian kualitatif, yang melahirkan metode *naturalistic inkuiri*, studi etnografis, studi kasus, dan studi fenomenologi. Lahir pula paradigam kritis yang menghasilkan penelitian kaji tindak (*action Research*) atau *participatory Action research* (PAR). Selain itu, ada juga paradigam interpretative yang pada dasarnya sama dengan paradigma naturalistik.

Alasan Rasional melaksanakan riset bagi aliran *positivism* adalah menemukan keberaturan alamiah yang ada dalam satu kehidupan, sehingga suatu peristiwa dapat diprediksi serta dapat dilakukan control. Sedangkan paradigma *interpretative* alasan rasional dalam melakukan riset adalah untuk memahami dan menggambarkan makna-makna yang terdapat dalam konteks kehidupan social maupun hasil karya manusia, seperti sastra yang kemudian dikenal dengan metode Hermeneutik. Sementara itu paradigma kritis alasan rasional melakukan suatu riset adalah untuk maksud-maksud mengadakan pemberdayaan, perbaikan, perubahan, melalui aksi atau intervensi tindakan yang direncanakan terhadap subyek yang diteliti secara kolaboratif.

## **B. Tujuan**

Mahasiswa yang akan menulis Tesis harus memiliki wawasan yang cukup berkaitan dengan perkembangan paradigma penelitian. Mereka dapat memilih pendekatan yang tepat sesuai dengan substansi permasalahan yang diteliti, epistemologi, teori yang mendukung untuk memecahkan masalah, dan hasil penelitian yang diharapkan. Dengan demikian setiap riset yang dilakukan mahasiswa dapat memenuhi standar kualitas minimal, jika dilihat dari kontribusi modifikasi temuan. Keaslian substansi merupakan indikasi kompetensi bidang ilmu yang dikuasainya, dan kontribusi dalam bidang

kehidupan, pengembangan ilmu, dan teknologi sebagai ciri kemampuan aplikatifnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan tersebut, antara lain meliputi: proses perkuliahan, proses pembimbingan, pedoman penulisan Tesis, kesepakatan dan konsistensi menerapkan pertanggungjawaban kualitas output, dan semua unsur sivitas akademika yang terkait. Dalam rangka mewujudkan harapan-harapan tersebut, maka dipandang perlu menyusun suatu pedoman penulisan Tesis bagi mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Pendi-dikan, Pascasarjana Universitas Mataram.

Tujuan penulisan buku pedoman secara ringkas dapat disampaikan berikut di bawah ini.

1. Menyediakan petunjuk akademik bagi mahasiswa dan pembimbing dalam penulisan tesis sesuai dengan persyaratan penulisan ilmiah
2. Menyediakan pedoman dasar untuk dijadikan rujukan oleh mahasiswa dan para pembimbing dalam proses penulisan tesis.
3. Memudahkan mahasiswa secara teknis dan praktis penyelesaian tesisnya.

### **C. Sistematika Penyajian Buku Pedoman**

Sistematika buku pedoman ini terdiri dari empat bab yang uraian penjelasan ringkasnya digambarkan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan membahas sejumlah permasalahan yang sering kali menjadi penghambat penyelesaian penulisan Tesis, dan sepintas membahas perkembangan metodologi penelitian, tujuan penulisan buku pedoman, dan sistematika penyajian.

Bab II Penelitian Ilmiah, membahas konsep penelitian ilmiah, jenis-jenis penelitian yang meliputi: Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Masing-masing diuraikan terpisah menjadi sub bab.

Bab III Sistematika Penulisan, yang terdiri dari sistematika penulisan penelitian: komparatif, kuantitatif asiatif, kualitatif, evaluasi

program/kebijakan, pengembang-an instrumen, pengembangan model, *action research*

Bab IV. Teknik Penulisan Ilmiah, dan Etika Penelitian. Teknik penulisan menguraikan aturan penulisan dan notasi ilmiah. Adapun etika penelitian memuat status dan peran sebagai ilmuan, serta norma-norma ilmiah yang harus diikuti.

# BAB II

## PENELITIAN ILMIAH

### A. Konsep Penelitian Ilmiah

Penelitian merupakan suatu proses mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyimpulkan data yang didukung oleh kajian konseptual dan kerangka teoretik dalam rangka memecahkan masalah untuk tujuan penelitian. Terdapat beberapa tujuan penelitian antara lain: mendeskripsikan atau menjelaskan, mengeksplorasi, menguji, menemukan, atau mengembangkan. Penelitian merupakan salah satu cara mendapatkan pengetahuan ilmiah. Oleh sebab itu, penelitian dikatakan sebagai metode ilmiah atau cara ilmiah untuk mendapatkan pengetahuan. Ilmiah artinya memiliki sifat keilmuan atau bercirikan keilmuan. Ada tiga ciri ilmiah yakni logis atau rasional, empiris dan sistematis. Ketiga ciri tersebut merupakan karakteristik dari suatu penelitian ilmiah.

Tesis adalah karya tulis ilmiah mahasiswa yang merupakan sebagian persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa program pascasarjana untuk mendapatkan gelar magister. Tesis disusun berdasarkan hasil penelitian ilmiah dengan tujuan memperluas dan memperdalam pengetahuan mahasiswa dalam bidang ilmu yang dipelajarinya, sehingga memiliki kemampuan dalam (1) mendeskripsikan (*description*) hubungan kausalitas antara dua fenomena tertentu atau lebih, (2) membuat sejumlah prediksi (*prediction*) terhadap suatu gejala berdasarkan temuan-temuan empirik, (3) menemukan metode atau prosedur yang lebih efektif untuk perbaikan (*improvement*) praktek dalam

bidang tertentu, (4) menemukan penjelasan (*explanation*) yang lebih komprehensif terhadap suatu gejala, sebagai konsekuensi lebih lanjut setelah memiliki kemampuan butir (1), (2), dan (3). Proses pengumpulan dan analisis data yang dimaksud adalah penggunaan metode-metode penelitian ilmiah untuk mengumpulkan data empirik baik data kuantitatif maupun data kualitatif sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakannya.

Penelitian sebagai metode ilmiah pada dasarnya menggunakan logika berpikir atau penalaran. Ada dua jenis penalaran yakni penalaran deduktif (*deductive reasoning*), dan penalaran induktif (*inductive reasoning*). Penalaran deduktif menggunakan pendekatan *top-down* dalam proses memperoleh pengetahuan. Penalaran deduktif dimulai dengan: (a) membuat suatu pernyataan umum, (b) mencari bukti spesifik yang dapat mendukung atau menolak pernyataan tersebut. Penelitian dengan menggunakan penalaran deduktif dikenal dengan *the hypothetic-deductive method*. Peneliti memulai dengan penyusunan sebuah hipotesis yaitu suatu pernyataan tentatif tentang karakteristik populasi yang harus diuji dengan data empiris.

Hipotesis harus didasarkan pada kerangka teoretik yang memiliki tiga pilar, yaitu pilar teori, hasil-hasil penelitian terdahulu, dan argumentasi logis atau kerangka berpikir. Teori adalah sebuah penjelasan rasional yang dikembangkan secara sistematis tentang keterkaitan antar gejala atau fenomena kehidupan dengan menggunakan suatu kerangka konsep atau prinsip. Sebagai contoh teori *humanistic* dalam pendidikan yang menyatakan bahwa, pembelajaran efektif akan terjadi sebagian disebabkan oleh pentingnya relasi yang kokoh antara guru dengan peserta didik. Hasil-hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa relasi yang kokoh ini terjadi sebagian besar pada kelas-kelas dengan jumlah peserta didik lebih kecil. Berdasarkan pada teori *humanistic* dan hasil penelitian tersebut, peneliti

sampai kepada suatu hipotesis bahwa, kelas dengan jumlah peserta didik yang lebih kecil akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan contoh di atas, dapat disimpulkan bahwa teori bagi peneliti merupakan alat analisis untuk memperoleh pemahaman, penjelasan dan prediksi terhadap suatu gejala atau fenomena. Penelitian ilmiah dengan menggunakan penalaran deduktif terdiri atas tiga langkah yakni (1) mengkaji teori dan pengetahuan sebelumnya termasuk hasil-hasil penelitian yang dikemukakan secara logis sebagai dasar untuk menyusun hipotesis penelitian, (2) mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data empiris sebagai bahan untuk menguji hipotesis penelitian (3) menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data untuk menerima atau menolak hipotesis penelitian.

Sebaliknya, pendekatan penelitian ilmiah dengan penalaran induktif sering merujuk pada pendekatan *bottom-up* untuk memperoleh pengetahuan. Peneliti menggunakan pengamatan cermat dan teliti untuk membangun suatu abstraksi atau menggambarkan sebuah fenomena yang diteliti. Penalaran induktif mengarah pada metode induktif dalam pengumpulan data. Kegiatan penelitian menempuh tiga tahapan yakni (1) melakukan pengamatan terhadap fenomena sosial yang diteliti, (2) mencari pola-pola atau tema-tema untuk mengelompokkan data hasil pengamatan (3) menyusun generalisasi berupa konsep, prinsip, preposisi berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari pengamatan empiris. Dengan demikian untuk memperoleh atau menemukan pengetahuan melalui penalaran induktif, peneliti mengawasi kegiatan penelitiannya dengan memproses hasil-hasil pengamatan spesifik menuju kepada penyusunan pernyataan-pernyataan umum.

Pendekatan *hypothetic-deductive* dan pendekatan induktif dalam menemukan pengetahuan menjadi dasar dalam menentukan pendekatan penelitian ilmiah. Pendekatan *hypothetic-deductive*

diasosiasikan dengan pendekatan kuantitatif, dengan ciri utama informasi dan analisis data menggunakan angka-angka dalam bentuk distribusi, serta pengambilan kesimpulan yang berlaku pada populasi dan diuji dengan data sampel. Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis dan metode pengumpulan data ditetapkan sebelum penelitian dimulai. Hipotesis yang diturunkan dari teori kemudian diuji oleh data empiris. Hipotesis yang telah teruji kebenarannya dapat di-generalisasikan untuk situasi dan populasi yang sama pada konteks yang lain.

Penalaran induktif diasosiasikan dengan pendekatan penelitian kualitatif, yakni penelitian yang menyajikan data empirik hasil pengamatan melalui paparan naratif atau dalam bentuk kata dan kalimat (*verbal*) bukan melalui angka dan bilangan (*numerik*). Peneliti kualitatif menggunakan pendekatan induktif dalam proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, diskusi terpusat, dan telaah dokumen. Hipotesis penelitian dirumuskan setelah peneliti turun ke lapangan melakukan observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hipotesis penelitian selanjutnya diuji dan dimodifikasi dengan pengumpulan data lanjutan untuk menentukan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak secara serentak. Peneliti kualitatif percaya bahwa pemahaman penuh terhadap fenomena ditentukan oleh konteks. Oleh karena itu, mereka menggunakan teori setelah pengumpulan data untuk mendukung deskripsi pola-pola yang diamati.

Berdasarkan uraian di atas maka secara garis besar, ada dua pendekatan penelitian, yakni pendekatan kuantitatif (*quantitative research*), dan pendekatan kualitatif (*qualitative research*). Namun dalam pelaksanaan penelitian jenis penelitian tertentu dimungkinkan menggabungkan kedua pendekatan penelitian tersebut. Masing-masing pendekatan ini mempunyai kelebihan dan juga kelemahan, sehingga untuk menentukan pendekatan apa yang akan digunakan dalam melakukan suatu penelitian tergantung pada beberapa hal antara lain:

1. jika ingin melakukan suatu penelitian yang lebih rinci dengan penekanan pada aspek detail yang bersifat kritis dan kasus, maka pendekatan yang dipakai sebaiknya adalah pendekatan kualitatif. Jika penelitian yang dilakukan untuk mendapat kesimpulan umum dan hasil penelitian didasarkan pada pengujian secara empiris, maka pendekatan yang digunakan sebaiknya pendekatan kuantitatif.
2. jika penelitian ingin menjawab pertanyaan yang penerapannya luas dengan obyek penelitian yang banyak, maka pendekatan yang digunakan sebaiknya pendekatan kuantitatif. Jika penelitian ingin menjawab pertanyaan yang mendalam dan detail khusus untuk satu obyek penelitian saja, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif;
3. jika penelitian yang dilakukan untuk mendapat pemahaman tentang suatu fenomena secara komprehensif baik proses maupun hasilnya, peneliti dapat menggunakan kedua pendekatan tersebut.

Paradigma penelitian merupakan perspektif penelitian yang digunakan peneliti untuk memahami bagaimana peneliti: melihat realita (*world views*), mempelajari fenomena, dan menggunakan cara cara pengumpulan data, dan menginterpretasikan temuan. Dalam konteks desain penelitian, pemilihan paradigma penelitian menggambarkan pilihan suatu kepercayaan yang akan mendasari dan memberi pedoman seluruh proses penelitian.<sup>1</sup>

Pemilihan paradigma memiliki implikasi terhadap pemilihan metodologi dan teknik pengumpulan dan analisis data. Paradigma penelitian berdasarkan pendekatan penalaran deduktif, dan penalaran induktif pada dasarnya dikategorikan menjadi dua pendekatan penelitian yaitu

---

<sup>1</sup> Guba, Egon G, Toward, *Methodology of Naturalistic Inquiry Evaluation* (Los Angeles: Center of the Study of Evaluation UCLA Graduate School of Education, University of California, L.A., 1998), h 19

penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Berdasarkan orientasinya kedua paradigma penelitian tersebut dapat dibagi menjadi dua kategori yakni:

1. Pendekatan yang berorientasi pada pengetahuan (*knowledge oriented approach*) yaitu terdiri dari realisme Ilmiah (*scientific realism*) dan konstruktivisme sosial (*social constructivism*).
2. Pendekatan yang berorientasi pada tindakan (*action oriented approach*) yaitu terdiri atas: advokasi atau liberatoris (*advocacy or liberatory framework*), dan pragmatisme (*pragmatism*).

Penjelasan tentang karakteristik penekatan penelitian atas dasar orientasinya, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Realisme Ilmiah: *Knowledge-Oriented Approaches*
  - a. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan sebuah realitas objektif.
  - b. Latar dan masalah dapat diteliti dengan analisis bagian-bagian komponen secara empiris.
  - c. Penelitian harus bebas nilai.
  - d. Peneliti harus terpisah dari partisipan dan harus objektif.
  - e. Teori dan hipotesis dirumuskan dan kemudian dikonfirmasi atau ditolak melalui analisis data berdasarkan data empirik.
2. Konstruktivisme Sosial: *Knowledge-Oriented Approaches*
  - a. Realitas bersifat historis dan dikonstruksikan secara kultural dengan demikian terdapat berbagai kemungkinan realitas.
  - b. Latar dan masalah harus dipahami sebagai keseluruhan yang kompleks.
  - c. Peneliti harus secara terus menerus berusaha menyadari dan mengontrol nilai-nilai internal peneliti.
  - d. Peneliti harus menjadi aktif terlibat dengan partisipan untuk memahami pandangan-pandangan mereka.

- e. Teori dan hipotesis dihasilkan selama pengumpulan data dan memperoleh makna melalui interaksi antar manusia/partisipan.

### 3. *Advocacy-Liberatory: Action-Oriented Approaches*

- a. Realitas dikonstruksi oleh dan dalam kondisi ketidaksamaan sosial, politik, dan kultural.
- b. Meskipun metode-metode kualitatif lebih disukai, latar dan masalah penelitian dapat diteliti menggunakan metode apapun yang benar-benar mewakili pengalaman partisipan.
- c. didasarkan pada nilai-nilai dan dalam rangka memberdayakan kelompok-kelompok marginal untuk meningkatkan taraf hidupnya.
- d. Peneliti harus berkolaborasi sebagai partner yang setara.
- e. Teori dan hipotesis harus dapat menyediakan perencanaan tindakan untuk memperoleh perbaikan/peningkatan kehidupan yang lebih baik.

### 4. *Pragmatisme: Action-oriented Approaches*

- a. Realitas langsung pemecahan masalah harus menjadi fokus penelitian.
- b. Latar dan masalah penelitian dapat diteliti melalui metode apapun yang secara akurat dapat mendeskripsikan dan memecahkan suatu masalah.
- c. Peneliti harus berusaha menemukan cara-cara untuk membuat suatu aspek tertentu (misal aspek layanan pendidikan) menjadi lebih baik.
- d. Peneliti harus berkolaborasi dengan partisipan untuk memahami secara penuh apa yang harus dikerjakan.
- e. Teori dan hipotesis adalah alat yang bermanfaat membantu peningkatan pengetahuan (misalnya bidang pendidikan).

Paradigma realisme ilmiah cenderung menggunakan pendekatan kuantitatif, paradigma konstruktivisme sosial cenderung menggunakan

pendekatan kualitatif, sedangkan paradigma *Advocacy* dan *Liberatory* serta pragmatisme cenderung menggabungkan kedua pendekatan (*multi methods approach*).

## B. Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif memiliki cara pandang *positivisme*, yaitu cara pandang yang menyatakan bahwa eksistensi kenyataan/realitas sosial dan realitas fisik adalah *independent* atau terpisah, bebas atau berada di luar diri peneliti. Oleh karena itu siapa saja yang akan meneliti realitas tersebut dapat mengamati atau mengukurnya. Apabila pengamatan/pengukurannya tidak bias maka hasil-hasil penelitian tersebut dapat dikategorikan sebagai pengetahuan ilmiah (*scientific knowledge*).<sup>2</sup>

Cara pandang positivisme memiliki karakteristik sebagai berikut: 1) asumsi bahwa realitas adalah objektif, terpisah di luar peneliti, dapat diamati dan diukur, 2) tujuan penelitian adalah mendeskripsikan dan menjelaskan hubungan antarvariabel yang diukur, 3) fokus pada reduksi realitas menjadi variabel dan variabel dapat diukur dengan instrumen dan menghasilkan data numerik dan berbentuk distribusi, 4) asumsi metodologis: proses deduktif, hubungan antar variabel, sebab-akibat, disain statis telah ditentukan sebelum penelitian, bebas konteks (*context-free*), hasil prediksi-eksplanasi dapat digeneralisasikan, validitas dan reliabilitas dapat diketahui, 5) analisis data menggunakan analisis statistika, 6) peranan kajian teoretik sangat dominan untuk menjelaskan dan menjawab pertanyaan penelitian/rumusan masalah, 7) Data kuantitatif berpusat pada unit analisis dan berbentuk distribusi.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Walter Borg R, Gall Meredith D., *Educational Research; An Introduction*, Fifth Edition (New York: Longman, 1989), h.14.

<sup>3</sup> John W. Creswell, *Research Design Quantitative & Qualitative Approach* (London: Sage Publication, Inc, 1994), h. 5.

Penelitian kuantitatif memusatkan perhatiannya pada gejala yang mempunyai karakteristik tertentu yang bervariasi dalam kehidupan manusia, yang dinamakan variabel. Hakikat hubungan antar variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif. Karena sasaran kajian dari penelitian kuantitatif adalah gejala, sedangkan gejala yang ada dalam kehidupan manusia tidak terbatas dan tidak terbatas pula kemungkinan variasi dan hirarkinya. Penelitian kuantitatif berfokus pada variabel, bahkan sebelum penelitian dilakukan telah ditentukan terlebih dahulu variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian kuantitatif pengukuran terhadap gejala yang diamati merupakan hal yang sangat penting. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen yang disusun berdasarkan indikator dari variabel yang diteliti, kemudian menghasilkan data kuantitatif.

Berdasarkan metode yang digunakan penelitian kuantitatif dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Penelitian Kuantitatif Komparatif yang terdiri atas penelitian eksperimen dan penelitian *expost-facto*. Berdasarkan tempatnya eksperimen mencakup eksperimen di laboratorium dan eksperimen di lapangan. Berdasarkan tingkat presisinya eksperimen dibagi menjadi tiga kategori yakni *pra* eksperimen, *quasi* eksperimen dan *true* eksperimen. Penelitian *expost facto* adalah penelitian yang mempelajari fakta yang sudah ada/sudah terjadi dengan menggunakan disain eksperimen.
2. Penelitian Kuantitatif Asosiatif, Penelitian kuantitatif asosiatif terdiri atas penelitian asosiasi korelasional dan penelitian asosiasi kausal.

### **C. Penelitian Kualitatif**

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertolak dari pandangan bahwa fokus penelitian adalah kualitas makna-*meanings* (hakikat dan esensi). Penelitian didasarkan pada asumsi bahwa: realitas adalah subjektif

dan jamak seperti yang ada pada individu-individu partisipan yang diteliti (*asumsi ontologis*), peneliti berusaha melakukan pendekatan dengan partisipan dalam pengumpulan data (*asumsi epistemologis*), peneliti lebih mengutamakan perspektif partisipan (*emik*) daripada perspektif peneliti (*etik*), menggunakan gaya penulisan naratif, penggunaan istilah atau terminologi kualitatif, dan batasan definisi-definisi yang digunakan (*asumsi retorika*), menggunakan logika induktif, bekerja secara rinci, deskripsi rinci tentang konteks studi yang diteliti, dan disain penelitian fleksibel/dapat berubah (*asumsi metodologis*).<sup>4</sup>

Terdapat lima ciri utama penelitian, yaitu:

1. Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data secara langsung (naturalistik) dan peneliti merupakan instrumen kunci. Peneliti masuk dan menghabiskan waktu di tempat peristiwa berlangsung misalnya sekolah, keluarga, kelompok masyarakat, dan lokasi-lokasi lain untuk mempelajari setiap aspek yang menjadi fokus penelitian. Peneliti melengkapi peralatan *videotape* dan peralatan perekam, meskipun ada yang berpendapat bahwa peneliti kualitatif tidak sepenuhnya memperlengkapi peralatan tersebut kecuali izin dan tambahan pemahaman tentang aspek-aspek penelitian yang akan diperoleh di lokasi.
2. Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik terhadap data yang dipaparkan dalam bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti pre-sentasi. Data tersebut mencakup transkrip wawan-cara, catatan lapangan, fotografi, *videotape*, dokumen pribadi, memo, dan rekaman-rekaman resmi

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 17

lainnya. Untuk memperoleh pemahaman, peneliti kualitatif tidak mereduksi halaman demi halaman dari narasi dan data lain ke dalam simbol-simbol numerik. Mereka mencoba menganalisis data dengan segala kekayaannya sedapat dan sedekat mungkin dengan bentuk rekaman dan transkripnya.

3. Tekanan penelitian kualitatif ada pada proses bukan pada hasil. Peneliti kualitatif lebih berkonsentrasi pada jawaban atas pertanyaan apa, mengapa dan bagaimana. Bagaimana orang melakukan negosiasi makna? Bagaimana istilah-istilah atau label-label tertentu muncul untuk diaplikasikan? Bagaimana pemikiran-pemikiran tertentu datang untuk diambil menjadi bagian dari apa yang dikenal sebagai pengertian umum (*common sense*)? Apa riwayat yang alami dari aktivitas atau peristiwa yang diteliti? Mengapa hal itu terjadi?
4. Penelitian kualitatif sifatnya induktif yakni dimulai dari data dan fakta sebagaimana adanya bukan dari teori atau apa yang semestinya. Peneliti mempelajari suatu proses atau aktivitas yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan, melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut. Peneliti tidak melakukan pencarian di luar data atau bukti untuk menolak atau menerima hipotesis yang mereka ajukan sebelum pelaksanaan penelitian. Teori yang dikembangkan muncul dari bawah ke atas (bukan dari atas ke bawah), dari banyak bukti yang saling berhubungan. Teori dibangun berdasarkan data dari bawah/partisipan. Peneliti kualitatif merencanakan dan mengembangkan: a) beberapa jenis teori tentang apa yang telah diteliti, b) arah yang akan dituju setelah mengumpulkan data dan c) peneliti berinteraksi dengan subjek penelitian.
5. Penelitian kualitatif mengutamakan makna bukan angka-angka dari hasil pengukuran. Makna yang diungkap berkisar pada asumsi tentang apa yang dimiliki orang mengenai hidupnya. Dengan kata lain, peneliti

kualitatif peduli dengan apa yang disebut perspektif partisipan. Mereka memfokuskan pada pertanyaan-pertanyaan seperti: Apa asumsi yang dibuat orang tentang kehidupan mereka? Apa pandangan-pandangan tentang bagaimana mereka menjalani kehidupan? Bagaimana mereka menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan? Dalam sebuah penelitian pendidikan misalnya, peneliti memfokuskan pada perspektif orang tua tentang pendidikan anak-anak mereka. Peneliti ingin mengetahui apa pendapat orangtua tentang mengapa anak-anak mereka tidak dapat melakukan hal-hal yang terbaik di sekolah.<sup>5</sup>

Berdasarkan metode yang digunakan, penelitian kualitatif dapat digolongkan menjadi beberapa jenis penelitian yakni:

1. Etnografi dengan tujuan penemuan tema budaya
2. Studi kasus dengan tujuan pendalaman kasus
3. Fenomenologis dengan tujuan menggali pengalaman subjektif partisipan
4. Grounded teori dengan tujuan menghasilkan teori dari data
5. Biografi dengan tujuan menggali pengalaman individu, dan menyusunnya dalam bentuk cerita (biografi atau autobiografi)
6. Analisis isi dengan tujuan mendeskripsikan *konten dari teks*.

#### **D. Penelitian Gabungan**

Penelitian gabungan adalah penelitian yang ber-orientasi pada tindakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam proses pelaksanaan suatu penelitian yang sama. Penelitian gabungan merupakan suatu prosedur untuk pengumpulan data, analisis data secara

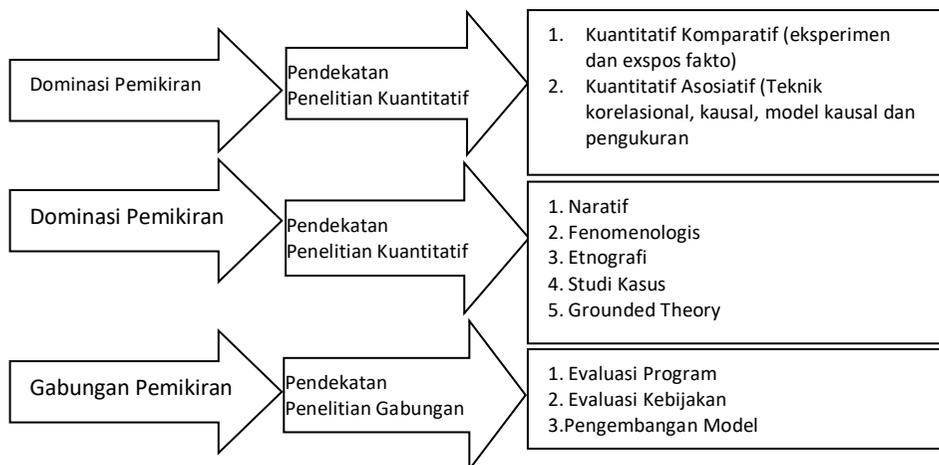
---

<sup>5</sup> Robert C. Bogdan, Biklen, Knopp Sari, *Qualitative Research, For Education; An Introduction to Theory and Methods* (Boston London: Allyn and Bacon, 1982), hh. 4-8.

sekuensial menggunakan metode kuantitatif dan metode kualitatif atau sebaliknya. Karakteristik penelitian gabungan antara lain:

1. tujuan penelitian ini untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian secara komprehensif yang tidak cukup mampu dijawab oleh peneliti dengan hanya menggunakan satu metode penelitian.
2. tekanan utama ada pada pertanyaan-pertanyaan penelitian yang berorientasi pada hasil dan berorientasi pada proses.
3. filosofi penelitian bersifat praktis dan terapan.

Jenis penelitian gabungan terdiri atas: (a) Penelitian Pengembangan Model dan Instrumen (b) Penelitian Evaluasi Program (c) Penelitian Evaluasi Kebijakan (d) Penelitian Tindakan. Berdasarkan pada penjelasan di atas maka isi uraian dapat diringkas dalam bentuk skema berikut di bawah ini.



# BAB III

## SISTEMATIKA PENULISAN TESIS

Bab ini membahas sistematika penulisan tesis berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Bertolak dari metode penelitian yang ada pada bidang keilmuan, Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Pasca Pascasarjana Universitas Mataram ke dalam lima kelompok. Setiap kelompok mencakup berbagai metode penelitian yang sejenis, sehingga sistematika tesis dapat menggunakan sistematika penulisan yang sama. Pembahasan pada tesis untuk setiap kelompok terdiri atas tiga bagian yakni bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Bagian awal terdiri atas: halaman judul (*cover*), abstrak, ringkasan, lembar persetujuan, lembar pernyataan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar (jika ada), dan daftar lampiran. Bagian isi terdiri atas beberapa bab, minimal lima bab mulai dari bab pertama yakni bab pendahuluan sampai bab terakhir yakni bab kesimpulan. Bagian akhir terdiri atas; daftar pustaka, lampiran dan riwayat hidup. Mengingat bagian awal dan bagian akhir pada setiap kelompok penelitian tesis akan sama, maka hanya bagian isi yang akan dijelaskan sistematikanya untuk setiap kelompok penelitian.

Kelima kelompok penelitian tesis dimaksud di atas adalah: (a) penelitian kuantitatif komparatif, (b) penelitian kuantitatif asosiatif, (c) penelitian kualitatif, (d) penelitian evaluasi program/kebijakan, dan (e) penelitian pengembangan model.

### **A. Penelitian Kuantitatif Komparatif**

Penelitian kuantitatif komparatif meliputi metode penelitian eksperimen dan metode penelitian *expost-facto*. Sistematika bagian isi dari tesis dan disertasi dalam penelitian kuantitatif komparatif adalah sebagai berikut:

## 1. Sistematika

Halaman depan (berlaku untuk semua jenis laporan penelitian tesis):

HALAMAN JUDUL LUAR

HALAMAN JUDUL DALAM.

HALAMAN PENGESAHAN TESIS OLEH PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN TESIS OLEH TIM PENGUJI

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS DAN TIDAK PLAGIAT

PRAKATA

UCAPAN TERIMA KASIH

ABSTRAK

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BABI PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Kegunaan Hasil Penelitian

BABII KAJIAN TEORETIK

- A. Deskripsi Konseptual
  - 1. Variabel Terikat ( $Y$ )
  - 2. Variabel Perlakuan atau variabel bebas pertama ( $A$ )
  - 3. Variabel Moderator atau variabel bebas kedua ( $B$ )
- B. Hasil Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Teoretik
- D. Hipotesis Penelitian

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tujuan Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Metode Penelitian (termasuk rancangan eksperimen)
- D. Populasi dan Sampel
- E. Rancangan Perlakuan
- F. Kontrol Validitas Internal dan Eksternal
- G. Teknik Pengumpulan Data:
  - 1. Instrumen Variabel Terikat
    - a. Definisi Konseptual
    - b. Definisi Operasional
    - c. Kisi-kisi Instrumen
    - d. Jenis Instrumen
    - e. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas
  - 2. Instrumen Variabel Moderator/Atribut
    - a. Definisi Konseptual
    - b. Definisi Operasional
    - c. Kisi-kisi Instrumen
    - d. Jenis Instrumen
    - e. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas
- H. Teknik Analisis Data
- I. Hipotesis Statistika

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data
- B. Pengujian Persyaratan Analisis
- C. Pengujian Hipotesis
- D. Pembahasan Hasil Penelitian

## BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

## DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN:

Lampiran 1. Rancangan Perlakuan

Lampiran 2. Instrumen Penelitian (hasil akhir setelah uji coba)

Lampiran 3. Hasil Penghitungan Uji Coba Instrumen

Lampiran 4. Kisi-kisi Akhir (sesudah uji coba)

Lampiran 5. Data Hasil Penelitian (Data Variabel Ter-ikat dan Variabel Moderator)

Lampiran 6. Data Hasil Pengujian Persyaratan Analisis

Lampiran 7. Data Hasil Pengujian Hipotesis

### RIWAYAT HIDUP

## 2. Penjelasan Isi Sistematika

Berikut adalah penjelasan dari setiap bab di atas sebagai rujukan mahasiswa dalam menulis tesis dan disertasi.

### BAB I PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Peneliti menjelaskan tentang kesenjangan antara fakta atau apa yang ada (*das sein*) dengan harapan atau apa yang seharusnya (*das sollen*) sebagai masalah penelitian. Fakta adalah apa yang ada sekarang berupa data sekunder, hasil observasi, pengalaman pribadi, atau hasil penelitian lainnya, sedangkan harapan adalah apa yang seharusnya atau yang diinginkan yang berupa undang-undang, peraturan, visi-misi, renstra, kurikulum, atau teori-teori dalam text book (literature) dan jurnal.

## B. Identifikasi Masalah

Peneliti menguraikan berbagai masalah yang mengakibatkan terjadinya kesenjangan antara *das sein* dan *das sollen*. Masalah yang diidentifikasi dinyatakan dalam bentuk pernyataan bukan pertanyaan.

## C. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yakni memilih beberapa masalah dari sejumlah masalah yang telah diidentifikasi di atas.

## D. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah dalam bentuk *pertanyaan penelitian* yang berkaitan dengan perbedaan variabel *Y* berdasarkan variabel perlakuan dan variabel moderator.

*Contoh: Penelitian dengan Disain Treatment by Level 2 x 2*

1. Apakah terdapat perbedaan variabel *Y* antara perlakuan  $A_1$  dan  $A_2$   
(*Main effect*)
2. Apakah terdapat pengaruh interaksi antara variabel perlakuan (*A*) dan variabel moderator (*B*) terhadap variabel *Y*.
3. Apakah terdapat perbedaan variabel *Y* antara  $A_1B_1$  dan  $A_2B_1$   
(*simple effect A*)
4. Apakah terdapat perbedaan variabel *Y* antara  $A_1B_2$  dan  $A_2B_2$   
(*simple effect A*)

*Contoh: Penelitian dengan Disain factorial 2 x 2*

1. Apakah terdapat perbedaan variabel *Y* antara perlakuan  $A_1$  dan  $A_2$
2. Apakah terdapat perbedaan variabel *Y* antara perlakuan  $B_1$  dan  $B_2$
3. Apakah terdapat pengaruh interaksi antara variabel perlakuan *A* dan variabel perlakuan *B* terhadap variabel terikat *Y*.
4. Apakah terdapat perbedaan variabel *Y* antara  $A_1B_1$  dan  $A_2B_1$   
(*simple effect A*)

5. Apakah terdapat perbedaan variabel  $Y$  antara  $A_1B_2$  dan  $A_2B_2$   
(*simple effect A*)
6. Apakah terdapat perbedaan variabel  $Y$  antara  $A_1B_1$  dan  $A_1B_2$   
(*simple effect B*)
7. Apakah terdapat perbedaan variabel  $Y$  antara  $A_2B_1$  dan  $A_2B_2$   
(*simple effect B*)

#### E. Kegunaan Hasil Penelitian

Peneliti menjelaskan manfaat dari hasil penelitian, baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis. Manfaat teoretis berkenaan dengan keilmuan sedangkan manfaat praktis berkenaan dengan pemecahan masalah.

## BAB II KAJIAN TEORETIK

### A. Deskripsi Konseptual

Peneliti membahas variabel penelitian secara konseptual dari berbagai teori atau konsep dari para ahli. Kajian konseptual ini dimulai dari variabel terikat ( $Y$ ), variabel perlakuan ( $A_1$ ) dan variabel moderator ( $B$ ). Untuk setiap variabel penelitian dituntut menggunakan minimal 5 (lima) rujukan konsep (untuk tesis). Kajian konseptual tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari berbagai sumber tetapi hasil analisis dari berbagai konsep. Setelah menganalisis kemudian dilanjutkan dengan membandingkan antarkonsep untuk menemukan persamaan dan perbedaan. Persamaan tersebut akan menjadi dasar sintesis dari konsep-konsep variabel yang dianalisis bermuara pada konstruk variabel penelitian.

### B. Hasil Penelitian yang Relevan

Peneliti mendeskripsikan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan masalah yang diteliti. Selanjutnya peneliti menjelaskan posisi penelitiannya dengan cara

mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian-penelitian relevan yang disajikan.

### C. Kerangka Teoretik

Peneliti mendeskripsikan kajian berupa penalaran yang bersifat deduktif dari konsep-konsep setiap variabel, kemudian membahas keterkaitan antarvariabel yang mengarah kepada hubungan sebab akibat antara variabel perlakuan/variabel moderator dan variabel terikat. Kerangka teoretik ini dijadikan sebagai dasar dalam perumusan hipotesis penelitian. Pada kerangka teoretik, peneliti membandingkan variabel terikat antara kelompok-kelompok dengan perlakuan yang berbeda dan/atau antara kelompok-kelompok dengan level variabel moderator atau atribut yang berbeda, berdasarkan kajian konsep-konsep yang diuraikan pada deskripsi konseptual. Kerangka teoretik didukung oleh tiga pilar yaitu teori, hasil-hasil penelitian yang relevan, dan argumentasi logis yang mendukung hipotesis yang akan dirumuskan. Banyaknya subjudul kerangka teoretik sama dengan banyaknya butir pada perumusan masalah.

*Contoh: Penelitian dengan Disain Treatment by level 2 x 2*

Peneliti menjelaskan kerangka teoretik tentang:

1. Perbedaan variabel  $Y$  antara perlakuan  $A_1$  dan  $A_2$
2. Pengaruh interaksi antara variabel perlakuan ( $A$ ) dan variabel moderator ( $B$ ) terhadap variabel  $Y$  (*Interaction Effect*)
3. Perbedaan variabel  $Y$  antara  $A_1B_1$  dan  $A_2B_1$  (*simple effect*)
4. Perbedaan variabel  $Y$  antara  $A_1B_2$  dan  $A_2B_2$  (*simple effect*)

*Contoh: Penelitian dengan Disain Factorial 2 x 2*

Peneliti menjelaskan kerangka teori tentang:

1. Perbedaan variabel  $Y$  antara perlakuan  $A_1$  dan  $A_2$
2. Perbedaan variabel  $Y$  antara perlakuan  $B_1$  dan  $B_2$

3. Pengaruh interaksi antara variabel perlakuan  $A$  dan variabel perlakuan  $B$  terhadap variabel terikat  $Y$ .
4. Perbedaan variabel  $Y$  antara  $A_1B_1$  dan  $A_2B_1$  (*simple effect A*)
5. Perbedaan variabel  $Y$  antara  $A_1B_2$  dan  $A_2B_2$  (*simple effect A*)
6. Perbedaan variabel  $Y$  antara  $A_1B_1$  dan  $A_1B_2$  (*simple effect B*)
7. Perbedaan variabel  $Y$  antara  $A_2B_1$  dan  $A_2B_2$  (*simple effect B*)

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah suatu proposisi atau pernyataan tentang karakteristik populasi yang merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang terdapat dalam perumusan masalah. Peneliti merumuskan hipotesis penelitian berdasarkan kerangka teoretik. Banyaknya rumusan hipotesis penelitian sama dengan banyaknya sub judul pada kerangka teoretik atau sama banyaknya dengan butir pada rumusan masalah.

Contoh: Penelitian dengan Disain Treatment by Level 2 x2

Peneliti mendeskripsikan hipotesis penelitian tentang:

1. Nilai variabel  $Y$  pada perlakuan  $A_1$  lebih tinggi dari nilai variabel  $Y$  pada perlakuan  $A_2$
2. Terdapat pengaruh interaksi antara variabel perlakuan ( $A$ ) dan variabel moderator ( $B$ ) terhadap variabel  $Y$  (*Interaction Effect*)
3. Nilai variabel  $Y$  pada perlakuan  $A_1B_1$  lebih tinggi dari nilai variabel  $Y$  pada perlakuan  $A_2B_1$
4. Nilai variabel  $Y$  pada perlakuan  $A_1B_2$  lebih rendah dari nilai variabel  $Y$  pada perlakuan  $A_2B_2$

Contoh: Penelitian dengan Disain Factorial 2 x2

1. Nilai variabel Y pada perlakuan  $A_1$  lebih tinggi dari nilai variabel Y pada perlakuan  $A_2$
2. Nilai variabel Y pada perlakuan  $B_1$  lebih tinggi dari nilai variabel Y pada perlakuan  $B_2$
3. Terdapat pengaruh interaksi antara variabel perlakuan (A) dan variabel perlakuan (B) terhadap variabel Y (*Interaction Effect*)
4. Nilai variabel Y pada perlakuan  $A_1B_1$  lebih tinggi dari nilai variabel Y pada perlakuan  $A_2B_1$
5. Nilai variabel Y pada perlakuan  $A_1B_2$  lebih rendah dari nilai variabel Y pada perlakuan  $A_2B_2$
6. Nilai variabel Y pada perlakuan  $A_1B_1$  lebih tinggi dari nilai variabel Y pada perlakuan  $A_1B_2$
7. Nilai variabel Y pada perlakuan  $A_2B_1$  lebih rendah dari nilai variabel Y pada perlakuan  $A_2B_2$

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tujuan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan tujuan penelitian yang ingin dicapai disesuaikan dengan perumusan masalah.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mendeskripsikan lokasi dilakukannya penelitian dan waktu yang digunakan selama penelitian, mulai dari penyusunan rencana penelitian (proposal) sampai dengan penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan.

#### C. Metode Penelitian

Peneliti menjelaskan metode penelitian yang digunakan yaitu eksperimen atau *expost-facto*, variabel penelitian dan disain

eksperimen yang dipilih. Disain eksperimen disajikan dalam bentuk konstelasi penelitian sehingga dapat memberikan gambaran untuk menguji efektivitas perlakuan.

Contoh: Disain treatment by level 2 x 2 atau disain faktorial 2 x 2

|                       |   |   |
|-----------------------|---|---|
|                       | <i>A</i>                                    |   |
| <i>B</i>              | <i>A</i> <sub>1</sub>                       | <i>A</i> <sub>2</sub>                       |
| <i>B</i> <sub>1</sub> | <i>A</i> <sub>1</sub> <i>B</i> <sub>1</sub> | <i>A</i> <sub>2</sub> <i>B</i> <sub>1</sub> |
| <i>B</i> <sub>2</sub> | <i>A</i> <sub>1</sub> <i>B</i> <sub>2</sub> | <i>A</i> <sub>2</sub> <i>B</i> <sub>2</sub> |

Peneliti memberikan keterangan tentang *A*, *B*, *A*<sub>1</sub>, *A*<sub>2</sub>, *B*<sub>1</sub> dan *B*<sub>2</sub> .

#### D. Populasi dan Sampel

Peneliti menjelaskan populasi yang akan diteliti yang meliputi populasi target dan populasi terjangkau, teknik pengambilan sampel dan tahap-tahap pengambilan sampel, serta penentuan ukuran sampel yang akan digunakan secara representatif mewakili populasi.

#### E. Rancangan Perlakuan

Peneliti mendeskripsikan definisi konseptual dan definisi operasional dari variabel perlakuan serta menyusun dan menguraikan secara rinci kegiatan dan tahap-tahap perlakuan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan penelitian sesuai variabel perlakuan, sehingga terlihat perbedaan perlakuan yang diban-dingkan.

#### F. Kontrol Validitas Internal dan Eksternal

Peneliti menjelaskan cara mengontrol ancaman terhadap validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal dapat berupa sejarah, kematangan, pemberian pre-test, pengaruh penggunaan instrumen, regresi statistika, pemilihan subjek yang berbe-da, mortalitas, seleksi kelompok, serta kontaminasi subjek dan kontaminasi perlakuan. Validitas eksternal adalah seberapa jauh hasil penelitian dapat digeneralisasi pada populasi. Untuk menjamin validitas internal penelitian eksperimen, peneliti memberi penjelasan yang meyakinkan

bahwa perubahan variabel terikat benar-benar terjadi sebagai akibat dari perlakuan bukan akibat dari faktor lain.

#### G. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan jenis-jenis instrumen dan skala pengukuran yang digunakan, serta tahapan-tahapan pengembangan instrumen yang mencakup: definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi instrumen, proses validasi konsep, pengujian validitas dan penghitungan reliabilitas instrumen.

##### 1. Instrumen Variabel Terikat

###### a. Definisi Konseptual

Peneliti menjelaskan konsep variabel yang diteliti berdasarkan sintesis peneliti terhadap konsep-konsep yang dianalisis, dilengkapi dengan dimensi dan indikator dari konsep variabel yang akan diteliti

###### b. Definisi operasional

Peneliti menjelaskan definisi yang terukur yang dilengkapi dengan rincian indikator penelitian (terukur) dan unit analisis pengukuran variabel yang dibuat instrumennya, serta responden yang akan mengisi instrumen.

###### c. Kisi-kisi Instrumen

Peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen berdasarkan definisi konseptual. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisikan dimensi, indikator, nomor butir dan jumlah butir untuk setiap indikator yang diukur.

###### d. Jenis Instrumen

Peneliti menyebutkan jenis instrumen yang digunakan untuk pengambilan data.

e. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas

Peneliti menjabarkan hasil pengujian validitas (konstruk/isi) yang dilakukan melalui telaah pakar dan/atau panel. Proses penelaahan teoretis suatu konsep dimulai dari definisi konseptual, definisi operasional, dimensi, indikator, butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar/panel yang menelaah instrumen, prosedur telaah dan hasil telaahnya secara kualitatif atau kuantitatif bila menggunakan telaah panel.

Selanjutnya peneliti menjelaskan prosedur telaah dan hasil pengujian validitas oleh panelis secara kuantitatif, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan pengujian validitas empiris dan penghitungan koefisien reliabilitas. Pengujian validitas empiris menggunakan korelasi biserial, korelasi point biserial atau korelasi product moment disesuaikan dengan bentuk skor butir (dikotomi atau politomi). Penghitungan koefisien reliabilitas antara lain menggunakan *KR20* atau *Alpha Cronbach*.

2. Instrumen Variabel Moderator/Atribut

a. Definisi Konseptual

Peneliti menjelaskan konsep dari variabel yang diteliti berdasarkan sintesis peneliti terhadap konsep-konsep yang dianalisis, dilengkapi dengan dimensi dan indikator dari konsep variabel yang akan diteliti.

b. Definisi Operasional

Peneliti menjelaskan definisi yang terukur yang dilengkapi dengan rincian indikator penelitian (terukur) dan unit analisis pengukuran variabel yang dibuat instrumennya, serta responden yang akan mengisi instrumen.

c. Kisi-kisi Instrumen

Peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen berda-sarkan definisi konseptual. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisikan dimensi, indikator, nomor butir dan jumlah butir untuk setiap indikator yang diukur.<sup>6</sup>

d. Jenis Instrumen

Peneliti menyebutkan jenis instrumen yang digunakan untuk pengambilan data.

e. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas

Peneliti menyajikan hasil pengujian validitas (konstruk/isi) yang dilakukan dengan telaah pakar dan/atau panel. Proses penelaahan teoretis suatu konsep dimulai dari definisi konseptual, definisi operasional, dimensi dan indikator, serta butir instrumen. Peneliti men-jelaskan pakar yang menelaah instrumen, pro-sedur telaah dan hasil telaah pakar secara kualitatif. Selanjutnya peneliti menjelaskan prosedur telaah dan hasil validasi oleh panelis secara kuantitatif. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan pengujian validitas empiris dan penghitungan koefisien reliabilitas. Pengujian validitas empiris menggunakan korelasi bise-rial, korelasi point biserial atau korelasi *product moment* disesuaikan dengan bentuk skor butir (dikotomi atau politomi). Penghitungan koe-fisien reliabilitas antara lain menggunakan KR20 atau Alpha Cronbach.

f. Teknik Analisis Data

Peneliti mendeskripsikan teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis data dengan statistika deskriptif, analisis data

---

<sup>6</sup> Khusus untuk variabel moderator perlu ada pengembangan instrumen

dengan statistika inferensial dan uji persyaratan analisisnya. Analisis data dengan statistika deskriptif dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, *stem and leaf* (diagram batang daun) atau *box plot* (diagram kotak garis). Analisis data dengan statistika inferensial sesuai dengan hipotesis penelitian.

g. Hipotesis Statistika

Peneliti menuliskan hipotesis statistika dengan simbol atau lambang parameter statistika yang menggam-barkan pernyataan tentang karakteristik populasi yang merupakan jawaban sementara atas perta-nyaan penelitian. Pernyataan tersebut berbentuk proposisi sebagai hasil dari kerangka teoretik. Banyaknya hipotesis statistika sesuai dengan banyaknya hipotesis penelitian.

Contoh:

Penelitian dengan Disain Treatment by Level 2 x 2

Hipotesis Pertama

$$H_0 : \mu_{A_1} \leq \mu_{A_2}$$

$$H_1 : \mu_{A_1} > \mu_{A_2}$$

Hipotesis Kedua

$$H_0 : \text{interaksi A x B} = 0$$

$$H_1 : \text{interaksi A x B} \neq 0$$

Hipotesis Ketiga

$$H_0 : \mu_{A_1 B_1} \leq \mu_{A_2 B_1}$$

$$H_1 : \mu_{A_1 B_1} > \mu_{A_2 B_1}$$

Hipotesis Keempat

$$H_0: \mu_{A_1 B_2} \leq \mu_{A_2 B_2}$$

$$H_1: \mu_{A_1 B_1} < \mu_{A_2 B_2}$$

## H. Deskripsi Data

Peneliti menyajikan hasil analisis dalam bentuk deskriptif data variabel terikat (Y) yang dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, stem and leaf (diagram batang dan daun) atau box plot (diagram kotak garis) yang dilengkapi dengan interpretasi data. Banyaknya subjudul untuk penyajian data variabel terikat (Y) pada setiap kelompok sesuai dengan disain penelitian.

*Contoh:*

Penelitian dengan disain *treatment by level 2 x 2*

Peneliti menyajikan deskripsi data variabel terikat (Y) untuk kelompok  $A_1$  dan  $A_2$ , Kelompok  $B_1$  dan  $B_2$ , kelompok  $A_1 B_1$ ,  $A_2 B_1$ ,  $A_1 B_2$ , dan  $A_2 B_2$  dengan menggunakan histogram, *stem and leaf* (diagram batang dan daun), atau *box plot* (diagram kotak garis) sesuai dengan karakteristik data.

## I. Pengujian Persyaratan Analisis

Peneliti menjelaskan hasil uji persyaratan analisis data. Uji persyaratan analisis disesuaikan dengan statistika inferensial yang digunakan. Untuk pengujian hipotesis komparatif, maka uji persyaratan analisis yang diharuskan adalah uji normalitas dan uji homogenitas varians data variabel terikat (Y) untuk setiap kelompok yang dibandingkan.

*Contoh:*

Pada analisis statistika ANAVA Dua Jalur, Peneliti menjelaskan hasil uji persyaratan analisis data yaitu:

1. Uji normalitas distribusi data Y untuk kelompok  $A_1$ ,  $A_2$ ,  $B_1$ ,  $B_2$ ,

$A_1B_1$ ,  $A_2B_1$ ,  $A_1B_2$ , dan  $A_2B_2$

2. Uji homogenitas varians data Y untuk kelompok  $A_1$  dan  $A_2$ , kelompok  $B_1$  dan  $B_2$ , serta kelompok-kelompok  $A_1B_1$ ,  $A_2B_1$ ,  $A_1B_2$ , dan  $A_2B_2$ .

#### J. Pengujian Hipotesis

Peneliti menyajikan hasil penghitungan statistika uji dan hasil pengujian hipotesis statistika. Setiap hipotesis yang diuji dinyatakan dalam subjudul tersendiri, sehingga banyaknya subjudul sesuai dengan banyaknya hipotesis penelitian yang diuji.

#### K. Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti membahas hipotesis yang tidak teruji dengan mengemukakan argumentasi mengapa hipotesis tersebut tidak teruji. Dalam pembahasan hasil menjelaskan keterbatasan penelitian. Hipotesis yang teruji dibahas berdasarkan teori dan/atau hasil penelitian yang relevan untuk menunjukkan bahwa hasil penelitian mendukung atau tidak mendukung teori dan/atau hasil-hasil penelitian yang relevan.

### BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Peneliti mendeskripsikan kesimpulan yang merupakan tesis atau hipotesis penelitian yang teruji atau hipotesis penelitian yang didukung oleh data empiris.<sup>7</sup>

#### B. Implikasi

Peneliti menjelaskan implikasi sebagai konsekuensi logis dari kesimpulan penelitian dan ditindaklanjuti dengan upaya perbaikan.

---

<sup>7</sup> Untuk hipotesis yang tidak teruji tidak menjadi tesis atau kesimpulan, maka dalam kesimpulan ditulis kalimat seperti dalam tanda kutip ini "hipotesis tidak didukung oleh data empiris". Namun, pembahasan mengenai mengapa hipotesis tersebut tidak teruji ini dituliskan pada bagian pembahasan

Contoh:

Jika kesimpulannya yang diperoleh hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran ( $A_1$ ) lebih tinggi dari hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran ( $A_2$ ) untuk level ( $B_1$ ) dan hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran ( $A_1$ ) lebih rendah dari hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran ( $A_2$ ) untuk level ( $B_2$ ) maka untuk meningkatkan hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran  $A_1$  untuk siswa level  $B_1$  dan menggunakan metode pembelajaran  $A_2$  untuk siswa level  $B_2$ .

### C. Saran

Peneliti menyampaikan pemikiran yang berkaitan dengan operasional implikasi penelitian. Saran ditujukan kepada berbagai pihak yang terkait dengan penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul buku yang telah dikutip pada isi tesis dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

### LAMPIRAN

Lampiran 1. Rancangan Perlakuan

Lampiran 2. Instrumen Penelitian (hasil final setelah uji coba)

Lampiran 3. Hasil Penghitungan uji coba Instrumen

Lampiran 4. Kisi-kisi Akhir (sesudah Uji coba)

Lampiran 5. Data Hasil Penelitian (Data Variabel Terikat dan Variabel Moderator)

Lampiran 6. Data Hasil Pengujian Persyaratan Analisis

Lampiran 7. Data Hasil Pengujian Hipotesis

### RIWAYAT HIDUP

Peneliti menuliskan identitas dirinya termasuk riwayat pendidikan, jabatan, pekerjaan dan karya-karya tulis yang pernah dibuatnya serta hal lain yang dianggap perlu dan disertakan pula foto terakhir peneliti.

## **B. Penelitian Kuantitatif Asosiatif**

Penelitian kuantitatif asosiatif dapat menggunakan teknik atau model analisis korelasi multipel dapat pula menggunakan teknik atau model analisis jalur. peneliti akan menggunakan model korelasi multipel jika variabel-variabel bebas dari penelitiannya secara teoretik diyakini independen atau tidak ada variabel intervening di antara variabel-variabel bebasnya. Jika variabel-variabel bebas penelitian-nya secara teoretik tidak independen atau satu atau lebih dari satu variabel bebas merupakan variabel intervening, maka peneliti menggunakan model analisis jalur.

### **1. Sistematika**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Kegunaan Hasil Penelitian

#### **BAB II KAJIAN TEORETIK**

- A. Deskripsi Konseptual
  - 1. Variabel Terikat atau Dependent Variable (Y)
  - 2. Variabel Bebas atau Independent Variable ( $X_i, i = 1, 2, \dots, k$ )
- B. Hasil Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Teoretik
- D. Hipotesis Penelitian

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Tujuan Penelitian

- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Metode Penelitian
- D. Populasi dan Sampel
- E. Teknik Pengumpulan Data
  - 1. Instrumen Variabel Terikat
    - a. Definisi Konseptual
    - b. Definisi Operasional
    - c. Kisi-kisi Instrumen
    - d. Jenis Instrumen
    - e. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas
  - 2. Instrumen Variabel Bebas ( $X_i, i = 1, 2, \dots, k$ )
    - a. Definisi Konseptual
    - b. Definisi Operasional
    - c. Kisi-kisi Instrumen
    - d. Jenis Instrumen
    - e. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas
- F. Teknik Analisis Data
- G. Hipotesis Statistika

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data
- B. Pengujian Persyaratan Analisis Data
- C. Pengujian Hipotesis
- D. Pembahasan Hasil Penelitian

#### BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

#### DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian (hasil akhir uji coba)

Lampiran 2. Hasil Penghitungan Uji Coba Instrumen

Lampiran 3. Kisi-kisi Akhir Instrumen (sesudah Uji coba)

Lampiran 4. Data Hasil Penelitian (Data Variabel Terikat dan Variabel Bebas)

Lampiran 5. Pengujian Persyaratan Analisis

Lampiran 6. Pengujian Hipotesis (penghitungan koefisien korelasi, koefisien jalur, koefisien muatan faktor (*loading factor*), dan reliabilitas pada setiap variabel atau indikator dari setiap variabel late penelitian) dilampirkan penghitungan statistik uji, hasil dan kesimpulan uji dalam bentuk print out komputer dengan SPSS, dsb.

## RIWAYAT HIDUP

## 2. Penjelasam Sistematika

### BAB I PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Peneliti menjelaskan tentang kesenjangan antara fakta atau apa yang ada (Das Sein) dan harapan atau yang seharusnya (Das Sollen) yang menjadi masalah utama penelitian (variabel terikat). Fakta dapat merupakan apa yang ada sekarang berupa data sekunder, hasil observasi, pengalaman pribadi, atau hasil penelitian lainnya, sedangkan harapan dapat berupa apa yang ada yang terdapat pada undang-undang, peraturan, visi-misi, renstra, kurikulum, atau teori-teori dalam text book (literature) dan jurnal.

#### B. Identifikasi Masalah

Peneliti mengidentifikasi beberapa penyebab terjadinya masalah utama yaitu hal-hal yang berhubungan dengan atau menjadi penyebab munculnya masalah utama penelitian, yang telah

diungkapkan pada latar belakang masalah. Hasil identifikasi dituliskan dalam bentuk pernyataan.

#### C. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti sesuai dengan tujuan penelitian. Misalnya dari banyak faktor atau variabel yang diidentifikasi mempengaruhi variabel terikat, dibatasi dengan menetapkan hanya tiga variabel yang akan diteliti sebagai variabel bebas penelitian.

#### D. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah yang disajikan secara rinci dalam bentuk pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan hubungan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Contoh: Penelitian Kuantitatif Asosiatif Model Korelasi Multipel

Untuk model korelasi multipel dapat menguji korelasi atau hubungan dapat pula menguji pengaruh. Untuk model korelasi multipel dengan tiga variabel bebas yang bertujuan menguji pengaruh, perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah  $X_1$  berpengaruh terhadap Y ?
2. Apakah  $X_2$  berpengaruh terhadap Y ?
3. Apakah  $X_3$  berpengaruh terhadap Y ?
4. Apakah  $X_1, X_2, X_3$  secara bersama-sama mempunyai pengaruh atau berpengaruh terhadap Y ?

Untuk model korelasi multipel dengan tiga variabel bebas yang bertujuan menguji korelasi atau hubungan, perumusan masalahnya adalah sebagai berikut.

1. Apakah  $X_1$  mempunyai hubungan dengan Y ?
2. Apakah  $X_2$  mempunyai hubungan dengan Y ?
3. Apakah  $X_3$  mempunyai hubungan dengan Y ?

4. Apakah  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  secara bersama-sama mempunyai hubungan dengan  $Y$  ?

Untuk Model Analisis Jalur dengan empat variabel perumusan masalahnya adalah:

1. Apakah  $X_1$  berpengaruh langsung terhadap  $Y$  ?
2. Apakah  $X_2$  berpengaruh langsung terhadap  $Y$  ?
3. Apakah  $X_3$  berpengaruh langsung terhadap  $Y$  ?
4. Apakah  $X_1$  berpengaruh langsung terhadap  $X_3$  ?
5. Apakah  $X_2$  berpengaruh langsung terhadap  $X_3$  ?
6. Apakah  $X_1$  berpengaruh langsung terhadap  $X_2$  ?

#### E. Kegunaan Hasil Penelitian

Peneliti mengungkapkan secara spesifik manfaat yang akan dicapai yang dapat disumbangkan dalam:

1. Pengembangan IPTEKS
2. Pemecahan masalah praktis dalam pembangunan

## BAB II KAJIAN TEORETIK

### A. Deskripsi Konseptual

Peneliti membahas variabel penelitian secara konseptual dari sejumlah teori atau konsep para ahli. Kajian konseptual ini dimulai dari variabel terikat ( $Y$ ) dilanjutkan dengan pembahasan variabel bebas ( $X_1$ ). Untuk setiap variabel penelitian dituntut menggunakan minimal 5 (lima) rujukan konsep para ahli. Kajian konseptual tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari berbagai sumber tetapi hasil analisis dari berbagai konsep, kemudian membandingkannya. Dalam membandingkan hasil analisis dari berbagai konsep akan ditemukan persamaan dan perbedaan.

Persamaan itu menjadi dasar sintesis yang akan menjadi konsep/konstruk dari variabel yang akan diteliti.

#### B. Hasil Penelitian yang Relevan

Peneliti mendeskripsikan hasil penelitian yang relevan dengan masalah penelitian, baik yang mendukung maupun yang bertentangan. Hasil penelitian yang relevan dapat diambil dari buku teks, jurnal, hasil penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan persamaan dan/atau perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah ada.

#### C. Kerangka Teoretik

Peneliti mendeskripsikan kajian berupa penalaran yang bersifat deduktif keterkaitan antara konsep-konsep dari setiap variabel yang mengarah ke hubungan sebab akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam kerangka teoretik ini peneliti membahas keterkaitan antara dan yang didukung oleh teori yang ada atau hasil pemikiran peneliti yang didukung oleh argumentasi yang logis untuk menghasilkan hipotesis penelitian. Kerangka teoretik ini dijadikan sebagai dasar dalam mendukung perumusan hipotesis penelitian. Banyaknya subjudul kerangka teoretik sama dengan banyaknya butir pada perumusan masalah.

Contoh:

Subjudul untuk kerangka teoretik:

1. Variabel  $X_1$  dan Y
2. Variabel  $X_2$  dan Y
3. Variabel  $X_3$  dan Y
4. Variabel  $X_1, X_2, X_3$  secara bersama-sama dengan Y

#### D. Hipotesis Penelitian

Peneliti merumuskan hipotesis penelitian dalam bentuk proposisi atau pernyataan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang merupakan pernyataan tentang karakteristik populasi sebagai hasil dari proses teoretik. Hipotesis penelitian dirumuskan berdasarkan kerangka teoretik. Banyaknya hipotesis sama dengan banyaknya subjudul pada kerangka teoretik dan banyaknya butir pada perumusan masalah.

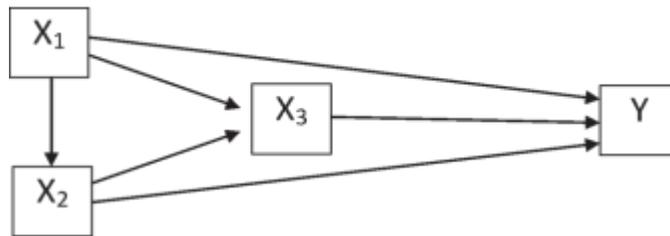
Seperti telah dikemukakan bahwa penelitian kuantitatif asosiatif dapat menggunakan model korelasi multipel, dapat pula menggunakan model analisis jalur, sehingga kontelasi masalah menyesuaikan.

Contoh untuk Model Korelasi Multipel:

Hipotesis untuk:

- Penelitian Model Korelasi Multipel yang Bertujuan Menguji Hubungan
  1. Terdapat hubungan positif/negatif antara  $X_1$  dan Y
  2. Terdapat hubungan positif/negatif antara  $X_2$  dan Y
  3. Terdapat hubungan positif/negatif antara  $X_3$  dan Y
  4. Terdapat hubungan positif/negatif antara  $X_1, X_2, X_3$  secara bersama-sama dengan Y
- Penelitian Model Korelasi Multipel yang Bertujuan Menguji Pengaruh
  1.  $X_1$  berpengaruh positif/negatif terhadap Y
  2.  $X_2$  berpengaruh positif/negatif terhadap Y
  3.  $X_3$  berpengaruh positif/negatif terhadap Y
  4. Terdapat pengaruh positif/negatif antara  $X_1, X_2, X_3$  secara bersama-sama dengan Y

Contoh untuk Model Analisis Jalur dengan empat variabel: Model konstelasinya adalah:



Hipotesisnya adalah:

1. X<sub>1</sub> berpengaruh positif secara langsung terhadap Y
2. X<sub>2</sub> berpengaruh positif secara langsung terhadap Y
3. X<sub>3</sub> berpengaruh positif secara langsung terhadap Y
4. X<sub>1</sub> berpengaruh positif secara langsung terhadap X<sub>3</sub>
5. X<sub>2</sub> berpengaruh positif secara langsung terhadap X<sub>3</sub>
6. X<sub>1</sub> berpengaruh positif secara langsung terhadap X<sub>2</sub>

Peneliti dapat menuliskan: Terdapat pengaruh positif/negatif X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan X<sub>3</sub> secara bersama-sama terhadap Y

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tujuan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Isi tujuan penelitian disesuaikan dengan perumusan masalah.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mendeskripsikan lokasi dilakukannya penelitian tersebut dan waktu yang digunakan selama penelitian mulai dari penyusunan rencana penelitian (proposal) sampai dengan penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan.

### C. Metode Penelitian

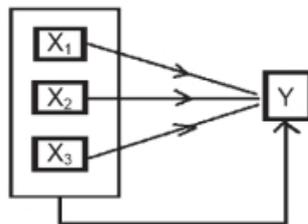
Peneliti menjelaskan pendekatan, metode, teknik yang digunakan dalam penelitian, variabel penelitian dan konstelasi penelitian yang ditetapkan. Konstelasi penelitian menggambarkan bagan hubungan/ pengaruh antarvariabel.

Contoh:

- Penelitian Model Korelasi Multipel

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode survei dan teknik korelasional. Variabel terikat adalah Y dan variabel-variabel bebas adalah  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ .

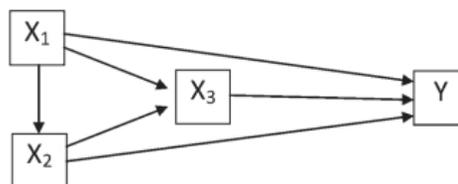
Kontelasi Penelitiannya adalah:



- Penelitian Model Analisis Jalur:

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode survei dan teknik analisis jalur. Variabel pada analisis jalur terdiri dari variabel eksogen dan endogen.

Kontelasi Penelitiannya adalah:



Keterangan: Variabel endogen (variabel terikat) adalah Y, Variabel eksogen (variabel bebas/inter-vening) adalah  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ .

#### D. Populasi dan Sampel

Peneliti menjelaskan unit analisis dan unit sampling, populasi penelitian yang terdiri atas populasi target dan populasi terjangkau. Selanjutnya disajikan teknik pengambilan sampel dan tahap-tahap pengambilan sampel, serta penentuan ukuran sampel yang akan digunakan secara representatif mewakili populasi.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan instrumen berbentuk tes, skala, kuesioner dan lain-lain. Pengembangan instrumen untuk setiap variabel disajikan mulai dari definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi instrumen, pengujian validitas instrumen dan penghitungan reliabilitas.

##### 1. Instrumen Variabel Terikat

###### a. Definisi Konseptual

Peneliti menjelaskan konsep variabel yang diteliti berdasarkan sintesis peneliti terhadap konsep-konsep yang dianalisis, dilengkapi dengan dimensi dan indikator dari konsep variabel yang akan diteliti.

###### b. Definisi operasional

Peneliti mendefinisikan yang terukur yang dilengkapi dengan rincian indikator penelitian (terukur) dan unit analisis pengukuran variabel yang dibuat instrumennya, serta responden yang akan mengisi instrumen.

###### c. Kisi-kisi Instrumen

Peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen sesuai dengan definisi konseptual. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisi dimensi, indikator, nomor butir dan jumlah butir untuk setiap indikator yang akan diukur.

#### d. Jenis Instrumen

Peneliti menyebutkan jenis instrumen yang digunakan untuk pengambilan data.

#### e. Pengujian Validitas Instrumen dan Penghitungan Reliabilitas

Peneliti menyajikan hasil validitas (konstruk/isi) yang dilakukan dengan telaah pakar dan/atau panel. Proses penelaahan teoretis suatu konsep dimulai dari definisi konseptual, definisi operasional, dimensi, indikator, dan butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar yang menelaah instrumen, prosedur telaah dan hasil telaahnya secara kualitatif. Selanjutnya peneliti menjelaskan prosedur telaah dan hasil validasi panel secara kuantitatif. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan pengujian validitas empiris dan penghitungan koefisien reliabilitas. Pengujian validitas empiris menggunakan korelasi biserial, korelasi point biserial atau korelasi product moment disesuaikan dengan bentuk skor butir (dikotomi atau politomi). Penghitungan koefisien reliabilitas antara lain menggunakan *KR20* atau *Alpha Cronbach*.

### 2. Instrumen Variabel Bebas

#### a. Definisi Konseptual

Peneliti menjelaskan konsep variabel yang diteliti berdasarkan sintesis peneliti terhadap konsep-konsep yang dianalisis, dilengkapi dengan dimensi dan indikator dari konsep variabel yang akan diteliti.

#### b. Definisi operasional

Peneliti menjelaskan definisi yang terukur yang dilengkapi dengan rincian indikator penelitian (terukur) dan unit analisis

pengukuran variabel yang dibuat instrumennya, serta responden yang akan mengisi instrumen.

c. Kisi-kisi Instrumen

Peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen sesuai dengan definisi konseptual. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisi dimensi, indikator, nomor butir dan jumlah butir untuk setiap indikator yang akan diukur.

d. Jenis Instrumen

Peneliti menyebutkan jenis instrumen yang digunakan untuk pengambilan data.

e. Pengujian Validitas Instrumen dan Penghitungan Reliabilitas

Peneliti menyajikan hasil validitas (konstruk/isi) yang dilakukan dengan telaah pakar dan/atau panel. Proses penelaahan teoretis suatu konsep dimulai dari definisi konseptual, definisi operasi-onal, dimensi, indikator, dan butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar yang menelaah instrumen, prosedur telaah dan hasil telaahnya secara kualitatif. Selanjutnya peneliti menjelaskan prosedur telaah dan hasil validasi panel secara kuantitatif. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan Pengujian Validitas empiris dan penghitungan koefisien reliabilitas. Pengujian Validitas empiris menggunakan korelasi biserial, korelasi point biserial atau korelasi product moment disesuaikan dengan bentuk skor butir (dikotomi atau politomi). Demikian pula dengan penghitungan koefisien reliabilitas antara lain menggunakan *KR20* atau *Alpha Cronbach*.

F. Teknik Analisis Data

Peneliti mendeskripsikan teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data meliputi analisis data dengan statistika deskriptif,

analisis data dengan statistika inferensial dan uji persyaratan analisisnya. Analisis data dengan statistika deskriptif dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histog-ram, stem and leaf (diagram batang daun) atau box plot (diagram kotak garis). Analisis data dengan statistika inferensial sesuai dengan hipotesis penelitian yang akan diuji.

#### G. Hipotesis Statistika

Peneliti menuliskan hipotesis statistika berupa simbol atau lambang parameter statistika yang menggambarkan pernyataan tentang karakteristik populasi yang merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Pernyataan tersebut berbentuk proposisi sebagai hasil dari kerangka teoretik untuk hipotesis penelitian dan ingkarannya adalah hipotesis nol. Banyaknya hipotesis statistika sesuai banyaknya hipotesis penelitian.

Contoh:

- Penelitian Asosiatif Model Korelasi Multipel yang menguji hubungan:

Hipotesis pertama

$$H_0: P_{r1} \leq 0$$

$$H_1: P_{r1} > 0$$

Hipotesis kedua

$$H_0: P_{r2} \leq 0$$

$$H_1: P_{r2} > 0$$

Hipotesis ketiga

$$H_0: P_{r3} \leq 0$$

$$H_1: P_{r3} > 0$$

Hipotesis keempat

$$H_0: P_{r123} \leq 0$$

$$H_1: P_{r123} > 0$$

Contoh:

- Penelitian Asosiatif Model Korelasi Multipel yang menguji pengaruh:

Hipotesis pertama

$$H_0: \beta_1 \leq 0$$

$$H_1: \beta_1 > 0$$

Hipotesis kedua

$$H_0: \beta_2 \leq 0$$

$$H_1: \beta_2 > 0$$

Hipotesis ketiga

$$H_0: \beta_3 \leq 0$$

$$H_1: \beta_3 > 0$$

Hipotesis keempat

$$H_0: \beta_{123} \leq 0$$

$$H_1: \beta_{123} > 0$$

Contoh :

- Penelitian Kuantitatif Asosiatif Model Analisis Jalur:

Hipotesis pertama

$$H_0: \beta_{r1} \leq 0$$

$$H_1: \beta_{r1} > 0$$

Hipotesis kedua

$$H_0: \beta_{r2} \leq 0$$

$$H_1: \beta_{r2} > 0$$

Hipotesis ketiga

$$H_0: \beta_{r3} \leq 0$$

$$H_1: \beta_{r2} > 0$$

Hipotesis keempat

$$H_0: \beta_{r31} \leq 0$$

$$H_1: \beta_{r31} > 0$$

Hipotesis kelima

$$H_0: \beta_{r32} \leq 0$$

$$H_1: \beta_{r32} > 0$$

Hipotesis keenam

$$H_0: \beta_{r21} \leq 0$$

$$H_1: \beta_{r21} > 0$$

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data

Peneliti menyajikan hasil analisis deskriptif data variabel terikat (Y) dan data variabel bebas ( $X_1$ ) yang dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, stem and leaf (diagram batang daun) atau box plot (diagram kotak garis) yang dilengkapi dengan interpretasi data. Banyaknya penyajian data variabel terikat (Y) dan variabel bebas ( $X_1$ ) sesuai dengan banyaknya variabel penelitian.

Contoh : Penelitian Korelasi Asosiatif

Peneliti menyajikan deskripsi data variabel Y,  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  dengan tabel distribusi frekuensi dan/atau histogram.

### B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Peneliti menjelaskan hasil uji persyaratan analisis data. Uji persyaratan analisis disesuaikan dengan statistika inferensial yang digunakan. Untuk analisis korelasi dan analisis jalur persyaratan

analisis yang harus diuji adalah normalitas galat taksiran regresi dan linearitas regresi sederhana antara dua variabel.

Contoh : Penelitian Korelasi Asosiatif

Uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah uji normalitas galat taksiran regresi sederhana, uji linearitas dan keberartian regresi sederhana.

#### C. Pengujian Hipotesis

Peneliti menyajikan hasil penghitungan statistika uji dan hasil pengujian hipotesis statistika. Setiap hipotesis yang diuji dinyatakan dalam subjudul tersendiri, sehingga banyaknya subjudul sesuai dengan banyaknya hipotesis penelitian yang diuji.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti membahas hipotesis yang tidak teruji dengan mengemukakan argumentasi mengapa hipotesis tidak teruji termasuk keterbatasan penelitian. Hipo-tesis yang teruji dibahas berdasarkan teori dan/atau hasil-hasil penelitian yang relevan untuk menunjukkan apakah hasil penelitian mendukung atau menolak teori dan/atau hasil-hasil penelitian yang relevan.

### BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Peneliti mendeskripsikan kesimpulan yang merupakan tesis atau hipotesis penelitian yang teruji atau hipotesis penelitian yang didukung oleh data empiris.

#### B. Implikasi

C. Peneliti menjelaskan implikasi yang merupakan konsekuensi logis dari kesimpulan penelitian yang ditindaklanjuti dengan upaya perbaikan.

Untuk hipotesis yang tidak teruji tidak menjadi tesis atau kesimpulan, maka dalam kesimpulan ditulis kalimat seperti dalam tanda kutip ini

“hipotesis tidak didukung oleh data empiris”. Namun, pembahasan mengenai mengapa hipotesis tersebut tidak teruji ini dituliskan pada bagian pembahasan.

Contoh:

- D. Kesimpulan: Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Artinya perbaikan lingkungan kerja akan mengakibatkan peningkatan kinerja karyawan. Implikasinya adalah: kinerja karyawan dapat ditingkatkan dengan memperbaiki lingkungan kerja. Selanjutnya kemukakanlah upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk memperbaiki lingkungan kerja agar berdampak pada peningkatan kinerja karyawan
- E. Saran

Peneliti menuliskan saran yang berasal dari pemikiran peneliti yang berkaitan dengan operasional implikasi penelitian kepada berbagai pihak terkait dengan masalah penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul buku yang telah dikutip pada isi tesis dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian (hasil akhir uji coba)

Lampiran 2. Hasil Penghitungan Uji Coba Instrumen

Lampiran 3. Kisi-kisi Akhir Instrumen (sesudah Uji coba)

Lampiran 4. Data Hasil Penelitian (Data Variabel Terikat dan Variabel Bebas)

Lampiran 5. Pengujian Persyaratan Analisis

Lampiran 6. Pengujian Hipotesis (penghitungan koefisien korelasi, koefisien jalur, koefisien muatan faktor (*loading factor*), dan reliabilitas

pada setiap variabel atau indikator dari setiap variabel laten penelitian) dilampirkan penghitungan statistik uji, hasil dan kesimpulan uji dalam bentuk *print out* kom-puter seperti SPSS, dsb.

#### RIWAYAT HIDUP

Peneliti menuliskan identitas dirinya termasuk riwayat pendidikan, jabatan, pekerjaan dan karya-karya tulis yang pernah dibuatnya serta hal lain yang dianggap perlu dan disertakan pula foto terakhir peneliti.

### **C. Penelitian Kualitatif**

Penelitian kualitatif meliputi metode penelitian: Etnografi, Studi Kasus, Fenomenologis, Grounded Teori, Naratif/Historis, dan Analisis Isi, serta pendekatan yang terdapat dalam metode penelitian tersebut. Sistematika yang disajikan pada pedoman ini bersifat umum, peneliti dapat menyesuaikan dengan sistematika yang berlaku pada metode penelitian yang digunakan oleh peneliti.

#### **1. Sistematika**

##### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus dan Subfokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Kegunaan Penelitian

##### BAB II KAJIAN TEORETIK

- A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian
- B. Hasil Penelitian yang Relevan

##### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tujuan Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Latar Penelitian
- D. Metode dan Prosedur Penelitian

- E. Data dan Sumber Data
- F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data
- G. Prosedur Analisis Data
- H. Pemeriksaan Keabsahan Data<sup>8</sup>
  - 1. Kredibilitas
  - 2. Transferabilitas
  - 3. Dependabilitas
  - 4. Konfirmabilitas

#### BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Gambaran Umum tentang Latar Penelitian
- B. Temuan Penelitian
  - 1. Subfokus 1
  - 2. Subfokus 2
  - 3. Subfokus 3
  - 4. Subfokus 4
  - 5. Subfokus 5
  - 6. Subfokus dst.

#### BAB V PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN

- A. Subfokus 1
- B. Subfokus 2
- C. Subfokus 3
- D. Subfokus 4
- E. Subfokus 5
- F. Subfokus dst.

---

<sup>8</sup> Teknik pemeriksaan keabsahan data untuk setiap jenis metode kualitatif berbeda-beda. Oleh karena itu, teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data disesuaikan dengan kaidah yang berlaku dalam metode penelitian yang digunakan.

## BAB VI SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

B. Rekomendasi

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Lampiran 2. Pedoman wawancara

Lampiran 3. Catatan Lapangan Hasil Observasi

Lampiran 4. Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Lampiran 5. Dokumen Pendukung (Foto dan dokumen)

Lampiran 6. Hasil Analisis Data

### RIWAYAT HIDUP

## 2. Penjelasan Sistematika

### BAB I PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Peneliti menguraikan konteks atau situasi yang mendasari munculnya permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Konteks permasalahan dapat berupa tinjauan historis, ekonomis, sosial, dan kultural. Penggambaran konteks permasalahan penelitian dapat dilakukan dengan menunjukkan fenomena-fenomena, fakta-fakta empiris atau kejadian aktual dan unik yang terjadi di masyarakat yang sudah terpublikasikan melalui media massa, buku, hasil penelitian sebelumnya, atau sumber lainnya. Peneliti dapat juga menyertakan data statistik untuk menunjukkan aktualitas dan trend atau perkembangan fenomena yang menjadi latar belakang masalah penelitian. Peneliti dapat juga menyertakan hasil studi pendahulu (pre-eliminary study) atas fenomena tertentu yang berupa data kuantitatif ataupun kutipan wawancara. Bagian latar belakang

masalah ini sebaiknya diakhiri dengan batasan yang dibuat oleh peneliti berkaitan dengan fenomena, fakta empiris, ataupun kejadian aktual yang sudah dipaparkan sebelumnya. Batasan atas fenomena tersebut diharapkan dapat mengantarkan peneliti menuju fokus penelitian yang akan diteliti sekaligus menunjukkan penting dan menariknya permasalahan tersebut.

#### B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Peneliti menetapkan fokus penelitian, yaitu area sepesifik yang akan diteliti. Setelah fokus ditentukan, selanjutnya ditetapkan sudut tinjauan dari fokus tersebut sebagai sub-subfokus penelitian.

#### C. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah penelitian dalam bentuk kalimat tanya yang bersifat umum (*grand tour question*) sebagai pertanyaan payung. Kemudian rumusan masalah ini dikembangkan menjadi pertanyaan-pertanyaan yang lebih spesifik (*research question*) sesuai dengan sub-subfokus penelitian.

#### D. Kegunaan Penelitian

Peneliti menjelaskan manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian. Kegunaan dapat diklasifikasikan menjadi kegunaan teoretis dan kegunaan praktis. Kegunaan teoretis adalah bagaimana hasil penelitian menjadi bagian dari proses pengembangan ilmu. Manfaat praktis adalah bagaimana hasil penelitian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan.

## BAB II KAJIAN TEORETIK

### A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian

Peneliti mendeskripsikan konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan penelitian yang berhubungan dengan fokus dan subfokus penelitian. Konsep tersebut didasarkan pada kajian teoretik dari

berbagai buku dan jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian. Deskripsi konseptual ini diperlukan untuk memberikan gambaran tentang fokus penelitian dan bagaimana fokus penelitian dikembangkan menjadi subfokus penelitian. Penelitian dituntut menggunakan minimal 5 (lima) rujukan konsep para ahli.

#### B. Hasil Penelitian yang Relevan

Peneliti mengemukakan hasil penelitian yang berhubungan dengan topik penelitian yang dilaksanakan. Hasil penelitian yang relevan dimaksudkan untuk menunjukkan posisi penelitian yang dilakukan di antara penelitian- penelitian terkait yang pernah dilakukan.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tujuan Penelitian

Peneliti menjelaskan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fokus dan subfokus penelitian.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti menjelaskan di mana penelitian dilakukan dan kapan penelitian itu dilakukan. Waktu penelitian adalah sejak melakukan observasi awal sebagai persiapan penulisan proposal sampai pada penulisan laporan penelitian. Khusus penelitian analisis isi tidak terikat dengan tempat tertentu.

#### C. Latar Penelitian

Peneliti menjelaskan situasi sosial dan budaya yang menjadi latar penelitian, yang menggambarkan karakteristik subjek penelitian. Untuk menjelaskan latar penelitian ini peneliti perlu melakukan observasi pendahuluan. Peneliti sudah mengumpulkan data tentang gambaran umum konteks penelitian berupa subjek, lokasi, kegiatan dan waktu yang melatari fenomena yang menjadi fokus penelitian.

#### D. Metode dan Prosedur Penelitian

Peneliti menjelaskan pendekatan dan metode penelitian yang digunakan serta prosedur pelaksanaannya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, sedangkan metode penelitian sesuai dengan jenis penelitian kualitatif yang digunakan (etnografi, studi kasus, fenomenologi, grounded theory, naratif, dan analisis isi). Prosedur penelitian menjelaskan langkah-langkah penelitian. Prosedur penelitian kualitatif pada umumnya bersifat siklus.

#### E. Data

Peneliti menjelaskan informasi atau data yang dikumpulkan sehubungan dengan fokus dan subfokus penelitian. Kemudian dijelaskan pula sumber- sumber data primer maupun sekunder yang digunakan dalam penelitian baik informan, peristiwa, maupun dokumen dan Sumber Data.

#### F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan teknik dan prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data yang meliputi: (1) observasi, (2) wawancara, (3) dokumen, dan (4) focus group discussion.

#### G. Prosedur Analisis Data

Peneliti menjelaskan prosedur analisis data, baik selama proses pengumpulan data maupun setelah data terkumpul. Prosedur analisis dapat menggunakan salah satu dari model-model analisis data kualitatif yang sesuai dengan jenis (metode) penelitian kualitatif yang digunakan (model Milles & Hubberman, Spradly, Bogdan & Biklen, Strauss & Corbin, Yin, atau Analisis Isi).

#### H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Peneliti menjelaskan bagaimana proses dan teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data. Keabsahan data antara lain dapat

mencakup: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), kepastian (*confirmability*), dan dapat dengan hanya triangulasi, baik triangulasi sumber informasi, triangulasi teknik, maupun triangulasi waktu.

#### 1. Kredibilitas (*Credibility*).

Kredibilitas merupakan penetapan hasil penelitian kualitatif yang kredibel atau dapat dipercaya dari perspektif partisipan dalam penelitian tersebut. Dari perspektif ini tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau memahami fenomena yang menarik perhatian dari sudut pandang partisipan. Partisipan adalah satu-satunya orang yang dapat menilai secara sah kredibilitas hasil penelitian tersebut. Strategi untuk meningkatkan kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member-checking. Teknik pemeriksaan keabsahan data untuk setiap jenis metode kualitatif berbeda-beda. Oleh karena itu, teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data disesuaikan dengan kaidah yang berlaku dalam metode penelitian yang digunakan.

#### 2. Transferabilitas (*Transferability*).

Transferabilitas merujuk pada tingkat kekuatan hasil penelitian kualitatif untuk dapat digeneralisasikan atau ditransfer pada konteks atau setting yang lain. Dari sebuah perspektif kualitatif, transferabilitas merupakan tanggung jawab seseorang dalam melakukan generalisasi. Peneliti kualitatif dapat meningkatkan transferabilitas dengan melakukan suatu pekerjaan mendeskripsikan konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut. Orang yang ingin mentransfer hasil penelitian pada konteks yang berbeda

bertanggung jawab untuk membuat keputusan tentang bagaimana transfer tersebut masuk akal.

3. Dependabilitas (*Dependability*).

Dependabilitas menekankan perlunya peneliti untuk memperhitungkan konteks yang berubah-ubah dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti bertanggung jawab menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi dalam setting dan bagaimana perubahan-perubahan tersebut dapat mempengaruhi cara pendekatan penelitian dalam studi tersebut.

4. Konfirmabilitas (*Confirmability*).

Konfirmabilitas atau objektivitas merujuk pada tingkat kekuatan hasil penelitian yang dikonfirmasi oleh orang lain. Terdapat sejumlah strategi untuk meningkatkan konfirmabilitas. Peneliti dapat mendokumentasikan prosedur untuk mengecek dan mengecek kembali seluruh data penelitian. Peneliti lain dapat mengambil suatu peran “devil’s advocate” terhadap hasil penelitian, dan proses ini dapat didokumentasikan. Peneliti secara aktif dapat menelusuri dan mendeskripsikan contoh-contoh negatif yang bertentangan dengan pengamatan sebelumnya.

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. Gambaran Umum tentang Latar Penelitian

Peneliti menguraikan tentang latar sosial, historis, budaya, ekonomi, demografi, lingkungan, sebagai gambaran umum penelitian yang melatari temuan penelitian.

### B. Temuan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan hasil analisis dan temuan penelitian sesuai dengan fokus dan subfokus penelitian.

1. Subfokus 1
2. Subfokus 2
3. Subfokus 3
4. Subfokus 4
5. Subfokus 5
6. Subfokus dst.

## BAB V PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN

Peneliti membahas temuan penelitian seperti yang dideskripsikan pada hasil penelitian. Pembahasan temuan penelitian sesuai dengan fokus dan subfokus penelitian merupakan interpretasi atau verifikasi temuan dengan menghubungkan dengan konsep-konsep dan teori yang ada. Temuan berupa proposisi.

- A. Subfokus 1
- B. Subfokus 2
- C. Subfokus 3
- D. Subfokus 4
- E. Subfokus 5
- F. Subfokus dst.

## BAB VI SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### A. Simpulan

Peneliti menuliskan simpulan penelitian yang berisi proposisi-proposisi atau tema-tema sebagai hasil interpretasi atau verifikasi temuan dengan konsep-konsep dan teori-teori yang sesuai dengan fokus dan subfokus penelitian.

## B. Rekomendasi

Peneliti mengemukakan rekomendasi tentang perlunya penelitian lanjutan dan implementasi temuan penelitian tersebut dalam pemecahan masalah praktis.

## DAFTAR PUSTAKA

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul buku yang telah dikutip pada isi tesis dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Lampiran 2. Pedoman wawancara

Lampiran 3. Catatan Lapangan Hasil Observasi

Lampiran 4. Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Lampiran 5. Dokumen Pendukung (foto dan dokumen)

Lampiran 6. Hasil Analisis Data

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti menuliskan identitas dirinya termasuk riwayat pendidikan, jabatan, pekerjaan dan karya-karya tulis yang pernah dibuatnya serta hal lain yang dianggap perlu dan disertakan pula foto terakhir peneliti.

## **D. Penelitian Evaluasi Program/Kebijakan<sup>9</sup>**

Sistematika penulisan tesis untuk Penelitian Evaluasi Kebijakan dan Evaluasi Kinerja menyesuaikan kaidah yang berlaku pada bidang keilmuan (Fleksibel)

---

<sup>9</sup> *Sistematika penulisan tesis dan disertasi untuk Penelitian Evaluasi Kebijakan dan Evaluasi Kinerja menyesuaikan kaidah yang berlaku pada bidang keilmuan. (Fleksibel)*

## **1. Sistematika**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Kegunaan Penelitian

### **BAB II KAJIAN TEORETIK**

- A. Konsep Evaluasi Program/Kebijakan
- B. Konsep Program/Kebijakan yang Dievaluasi
- C. Model Evaluasi Program/Kebijakan yang Dipilih
- D. Hasil Penelitian yang Relevan (jika ada)
- E. Kriteria Evaluasi

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Tujuan Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Pendekatan, Metode dan Desain Penelitian
- D. Instrumen Penelitian
  - 1. Kisi-kisi Instrumen
  - 2. Validasi Instrumen
- E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

- A. Hasil Evaluasi
- B. Pembahasan

### **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

- A. Kesimpulan
- B. Rekomendasi

### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN**

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Lampiran 2. Pedoman wawancara

Lampiran 3. Angket

Lampiran 4. Catatan Lapangan Hasil Observasi

Lampiran 5. Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Lampiran 6. Dokumen Pendukung (Foto, dokumen program dan kebijakan yang dievaluasi sesuai fokus)

RIWAYAT HIDUP

## **2. Penjelasan Sistematika**

### **BAB I PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Peneliti menjelaskan tentang mengapa program atau kebijakan tersebut penting untuk diteliti. Alasannya harus berdasarkan kepada fakta empiris yang diban-dingkan dengan konsep program atau kebijakan. Dalam menuliskan latar belakang masalah peneliti memulai dengan gambaran faktual secara induktif dibandingkan dengan konsep atau secara deduktif diawali dengan konsep dilanjutkan dengan faktual. Uraikan secara singkat gambaran model evaluasi yang sesuai dengan program atau kebijakan yang akan dievaluasi. Pada akhir penjelasan latar belakang ma-salah perlu ditekankan pentingnya evaluasi program atau kebijakan tersebut dilakukan.

#### **B. Fokus Penelitian**

Peneliti menuliskan fokus penelitian, karena dalam suatu penelitian tidak mungkin peneliti meneliti semua permasalahan dalam suatu program atau kebijakan. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang masalah, peneliti perlu menetapkan fokus permasalahan yang mencakup komponen-komponen apa yang akan dievaluasi pada suatu program atau kebijakan. Fokus penelitian dinyatakan dalam bentuk pernyataan.

### C. Rumusan Masalah

Peneliti menjabarkan fokus permasalahan penelitian dalam bentuk pertanyaan penelitian yang menekankan kepada efektivitas masing-masing komponen pada model evaluasi yang ditentukan.

### D. Kegunaan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan kegunaan penelitian yang berisi penjelasan tentang kegunaan hasil penelitian sebagai salah satu bahan informasi bagi pengambil kebijakan/keputusan dalam rangka perbaikan program/kebijakan.

## BAB II KAJIAN TEORETIK

### A. Konsep Evaluasi Program/Kebijakan

Peneliti membahas konsep yang berkaitan dengan evaluasi program/kebijakan. Pada tesis minimal 5 (lima) rujukan konsep. Kajian konseptual tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari berbagai sumber tetapi merupakan hasil analisis dari berbagai konsep. Setelah mengkomparasikan antar konsep ditemukan persamaan dan perbedaannya. Persamaan itu menjadi dasar sintesis dari konsep yang akan menjadi rujukan dalam evaluasi program/kebijakan.

### B. Konsep Program/Kebijakan yang dievaluasi

Peneliti memberikan gambaran tentang program atau kebijakan yang akan dievaluasi di antaranya: tujuan, sasaran, kebutuhan, rumusan kebijakan/program, gambaran keberadaan program/kebijakan secara real di lapangan, termasuk pedoman atau petunjuk pelaksanaan program/kebijakan, yang dapat diperoleh melalui survei pendahuluan sebelum menyusun proposal penelitian.

### C. Model Evaluasi Program/Kebijakan yang Dipilih

Peneliti mendeskripsikan model-model evaluasi program atau evaluasi kebijakan yang relevan dengan karakteristik penelitian. Selanjutnya peneliti menentukan model evaluasi yang relevan dengan karakteristik program/kebijakan yang akan diteliti. Model evaluasi yang telah ditentukan dijabarkan ke dalam komponen evaluasi secara rinci dengan mengaitkan pada program/kebijakan yang diteliti. Hasil penjabaran model evaluasi yang dipilih akan menjadi acuan dalam menyusun pertanyaan penelitian.

### D. Hasil Penelitian yang Relevan (Jika Ada)

Peneliti mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya peneliti menjelaskan posisi penelitiannya dengan cara mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian relevan yang disajikan.

### E. Kriteria Evaluasi

Peneliti membahas konsep yang berkaitan dengan aspek yang akan dievaluasi pada setiap komponen sehingga diperoleh kriteria/standar evaluasi setiap aspek yang dievaluasi. Kajian konseptual tidak sekedar mencantumkan konsep secara runtut dari berbagai sumber tetapi merupakan hasil analisis dari berbagai konsep. Sumber yang digunakan untuk penentuan kriteria dapat dikembangkan dari standar yang telah ada atau peneliti dapat mengembangkan berdasarkan teori yang didukung oleh argumentasi logis dari peneliti. Selanjutnya kriteria/standar evaluasi yang disajikan dalam bentuk tabel yang berisi kolom komponen evaluasi, aspek yang dievaluasi, dan kriteria/standar evaluasi/ keberhasilan.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Tujuan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian.

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mendeskripsikan di mana lokasi penelitian dilakukan dan waktu yang digunakan selama penelitian mulai dari penyusunan rencana penelitian (proposal) hingga penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan.

### C. Pendekatan, Metode dan Desain Penelitian

Peneliti menentukan pendekatan, metode penelitian yang digunakan dan menjelaskannya menurut ahli tertentu. Selanjutnya peneliti menjelaskan desain evaluasi program atau kebijakan yang telah ditetapkan. Desain disajikan dalam bentuk bagan yang dilengkapi dengan penjelasan.

### D. Instrumen Penelitian

#### 1. Kisi-kisi Instrumen

Peneliti merancang kisi-kisi instrumen sesuai dengan komponen dan aspek yang dievaluasi. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisikan aspek yang dievaluasi, indikator, nomor butir dan jumlah butir untuk setiap aspek yang dievaluasi.

#### 2. Validasi Instrumen

Validasi teoretik/konstruktif dilakukan dengan telaah pakar dan/atau panel. Proses penelaahan teoretis suatu konsep dimulai dari komponen evaluasi, aspek yang dievaluasi, indikator sampai kepada penjabaran dan penulisan butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar yang menelaah instrumen, prosedur telaah dan hasil telaahnya secara kualitatif. Selanjutnya peneliti menjelaskan

prosedur telaah dan hasil uji validasi panel secara kualitatif/kuantitatif.

#### E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan teknik pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, angket, telaah dokumen dan *focus group discussion*. Untuk memvalidasi data kualitatif dilakukan melalui triangulasi data, baik triangulasi sumber informasi/data, triangulasi teknik, maupun perpanjangan waktu penelitian. Selanjutnya peneliti menyajikan teknik pengumpulan data dalam bentuk tabel atau bagan yang meliputi komponen evaluasi, aspek yang dievaluasi, sumber data, instrumen yang digunakan dan sumber data, teknik pengumpulan data dan jenis instrumen yang digunakan. Peneliti menjelaskan prosedur pengumpulan data yang disesuaikan dengan komponen-komponen evaluasi.

#### F. Teknik Analisis Data

Peneliti mendeskripsikan teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis data dengan statistika deskriptif dan analisis data secara kualitatif. Analisis data dengan statistika deskriptif disajikan dalam bentuk tabel atau grafik tentang aspek yang diukur dalam evaluasi. Analisis secara kualitatif dilakukan dengan cara analisis selama pengumpulan data dan analisis setelah data terkumpul. Analisis selama pengumpulan data meliputi: mengembangkan catatan lapangan, mengkategorikan data, memberi kode pada data, memasukkan data ke dalam format analisis, dan mengembangkan pertanyaan untuk mengumpulkan data selanjutnya, sedangkan analisis setelah data terkumpul meliputi mengumpulkan dan memberi nomor secara kronologis sesuai dengan waktu pengumpulan data, meneliti ulang data dan mengelompokkannya dalam satu format kategori dan klasifikasi data sesuai dengan kodenya, memaparkan data

yang telah dianalisis sesuai dengan komponen model evaluasi, dan penarikan beberapa kesimpulan. Penarikan kesimpulan diambil setelah membandingkan data yang telah dianalisis dengan kriteria evaluasi.

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. Hasil Evaluasi

Peneliti menguraikan hasil evaluasi untuk setiap komponen yang dievaluasi. Data kuantitatif yang dijangkau melalui angket disajikan dalam bentuk tabel atau grafik, sedangkan data kualitatif yang dijangkau melalui hasil wawancara, observasi dan data dokumentasi dideskripsikan secara naratif dan dimaknai untuk setiap komponen evaluasi.

### B. Pembahasan

Peneliti membandingkan hasil temuan dengan kriteria evaluasi, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Selanjutnya kesimpulan penelitian dibahas kemengapaannya dengan dukungan data kualitatif yang telah dimaknai dan mengaitkan dengan antar komponen-komponen model evaluasi.

## BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### A. Kesimpulan

Peneliti menyajikan kesimpulan hasil evaluasi, baik kesimpulan setiap komponen maupun kesimpulan umum yang merupakan intisari dari keseluruhan kesimpulan hasil evaluasi.

### B. Rekomendasi

Peneliti menyusun rekomendasi, baik untuk memperbaiki konsep dan rumusan program/ kebijakan maupun untuk memperbaiki implementasi program/kebijakan. Rekomendasi tidak hanya memuat apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya tetapi

juga harus mempertimbangkan kelayakan sesuai kemampuan atau sumber-sumber yang dimiliki pembuat program atau kebijakan yang akan menerima rekomendasi. Rekomendasi juga mencakup alat dan bahan yang tersedia bagi kemungkinan implementasi program/kebijakan, waktu implementasi, dan kondisi lingkungan yang mendukung kelayakan implementasi program/kebijakan.

## DAFTAR PUSTAKA

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul buku yang telah dikutip pada isi tesis dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Lampiran 2. Pedoman wawancara

Lampiran 3. Angket

Lampiran 4. Catatan Lapangan Hasil Observasi

Lampiran 5. Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Lampiran 6. Dokumen Pendukung (Foto, dokumen program dan kebijakan yang dievaluasi sesuai fokus)

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti menuliskan identitas dirinya termasuk riwayat pendidikan, jabatan, pekerjaan dan karya-karya tulis yang pernah dibuatnya serta hal lain yang dianggap perlu dan disertakan pula foto terakhir peneliti.

## **E. Penelitian Pengembangan Instrumen**

### **1. Sistematika**

#### BAB I PENDAHULUAN

##### A. Latar Belakang Masalah

- B. Fokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Kegunaan Hasil Penelitian

## BAB II KAJIAN TEORETIK

- A. Konsep Pengembangan Instrumen
- B. Konsep Variabel yang Diukur
- C. Konstruk, Dimensi, dan Indikator Variabel

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tujuan Penelitian
- B. Prosedur Pengembangan Instrumen
- C. Metode Pengujian
- D. Karakteristik Responden dan Teknik Pengambilan Sampel
- E. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional
- F. Kisi-kisi Instrumen
- G. Pengembangan Butir Instrumen

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Telaah Pakar
- B. Karakteristik Instrumen
  - 1. Validitas Empirik Tahap Pertama
  - 2. Validitas Empirik Tahap Kedua
- C. Pembahasan Instrumen yang dihasilkan
- D. Pedoman Penggunaan Instrumen

## BAB V KESIMPULAN

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Draft Instrumen

Lampiran 2. Data Uji Coba Instrumen

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Instrumen I dan II

Lampiran 4. Kisi-kisi dan Instrumen Final

Lampiran 5. Pedoman Penggunaan Instrumen

RIWAYAT HIDUP

## **2. Penjelasan Isi Sistematika**

### **BAB I PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Peneliti menguraikan permasalahan faktual yang terjadi di lapangan yang berkaitan dengan masalah penelitian, masalah didukung oleh fakta empiris, alasan teoretis, dan alasan rasional mengapa masalah yang dikemukakan memerlukan instrumen yang valid dan reliabel. Pada akhir penjelasan latar belakang masalah perlu ditekankan pentingnya instrumen tersebut dikembangkan.

#### **B. Fokus Penelitian**

Peneliti menetapkan fokus permasalahan berdasarkan latar masalah yang ada dan dinyatakan dalam bentuk pernyataan.

#### **C. Rumusan Masalah**

Peneliti menjabarkan perumusan masalah berkaitan dengan judul, berorientasi pada teori pengembangan instrumen yaitu validitas dan penghitungan reliabilitas instrumen, dinyatakan dalam kalimat pertanyaan.

#### **D. Kegunaan Hasil Penelitian**

Peneliti mendeskripsikan kegunaan penelitian yang berisi penjelasan tentang kegunaan hasil penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah khasanah ilmu yang ada, serta untuk mengembangkan profesi dan karir.

## BAB II KAJIAN TEORETIK

### A. Konsep Pengembangan Instrumen

Peneliti mendeskripsikan secara konseptual teori pengembangan instrumen yang meliputi langkah-langkah pengembangan instrumen, pengujian dalam pembakuan instrumen, analisis keterbacaan instrumen, pengujian validitas konstruk, dan penghitungan reliabilitas.

### B. Konsep Variabel yang Diukur

Peneliti membahas konsep-konsep yang berkaitan dengan variabel. Pada tesis minimal 5 (lima) rujukan. Kajian konseptual tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari berbagai sumber tetapi merupakan hasil analisis dari berbagai konsep. Mengkomparasikan antar konsep untuk menemukan persamaan dan perbedaan. Persamaan itu menjadi dasar sintesis dari konsep yang bermuara pada konstruk variabel yang akan diukur.

### C. Konstruk, Dimensi, dan Indikator Variabel

Peneliti menuliskan konstruk variabel yang merupakan suatu konsep psikologi yang tidak dapat dilihat (intangible), yang merupakan muara dari proses deskripsi konseptual yang meliputi kegiatan analisis, komparasi, dan sintesis. Peneliti pengembangan dimensi dan indikator berdasarkan konstruk.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Tujuan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan tujuan pengembangan instrumen yang ingin dikembangkan sesuai dengan fokus penelitian dan perumusan masalah penelitian.

### B. Prosedur Pengembangan Instrumen

Peneliti menjelaskan prosedur pengembangan instrumen dengan memuat langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam rangka

penelitian, sehingga memperoleh instrumen baku. Prosedur ini merupakan hasil sintesis dari teori pengembangan instrumen.

#### C. Metode Pengujian Instrumen

Peneliti menjelaskan prosedur statistik yang ada, seperti validasi konsep melalui telaah pakar atau panel dengan menggunakan skala *Thurstone*, atau lainnya, pengujian validitas secara empiris dan penghitungan reliabilitas atau dengan menggunakan analisis faktor untuk menguji validitas instrumen.

#### D. Karakteristik Responden dan Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti menjelaskan karakteristik responden seperti umur, pendidikan responden dan lainnya sehingga instrumen dapat disesuaikan. Selanjutnya menjelaskan populasi target, populasi terjangkau, sampel dan teknik pengambilan sampel yang digunakan.

#### E. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

##### 1. Definisi Konseptual

Peneliti mendefinisikan konstruk dari variabel penelitian yang akan diukur.

##### 2. Definisi operasional

Peneliti menjabarkan definisi konseptual menjadi definisi yang terukur mencakup rincian indikator penelitian, bentuk instrumen, dan skala pengukuran yang digunakan.

#### F. Kisi-kisi Instrumen

Peneliti menyusun kisi-kisi instrumen yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisikan kolom dimensi, indikator, nomor butir dan jumlah butir untuk setiap dimensi dan indikator.

#### G. Pengembangan Butir Instrumen

Peneliti menjelaskan parameter hasil ukur atau penskalaan, penulisan butir, telaah pakar, dan revisi butir.

### 1. Parameter Hasil Ukur (Penskalaan)

Sebelum menuliskan butir instrumen (untuk skala) peneliti terlebih dahulu menetapkan rentang parameter hasil ukur variabel yang bergradasi dari suatu kutub ke kutub lain yang berlawanan, misalnya dari negatif ke positif, dari rendah ke tinggi, dari buruk ke baik, dari otoriter ke demokratik, dari lemah ke kuat, atau dari internal ke eksternal.

### 2. Penulisan Butir

Peneliti menuliskan butir-butir instrumen dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan. Butir terdiri dari butir positif dan/atau butir negatif. Butir positif adalah pernyataan mengenai atau berkaitan dengan ciri-ciri kutub positif, sedang butir negatif adalah pernyataan mengenai atau berkaitan dengan ciri-ciri kutub negatif.

### 3. Telaah Pakar

Peneliti menetapkan pakar dan panel yang akan menelaah butir instrumen. Peneliti juga menjelaskan prosedur telaah dan hasil telaah. Telaah pakar dan panel yang merupakan validasi konstruk awal sebelum dilakukan uji coba secara empirik. Panel terdiri dari sejumlah ahli (20-40 orang) untuk menilai relevansi butir yang telah dibuat dengan indikator dari konsep variabel yang akan diukur.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Telaah Pakar

Peneliti menjelaskan hasil validitas teoretik yaitu hasil telaah pakar secara kualitatif yang meliputi kisi-kisi, butir, dan penskalaan pada jenis instrumen yang digunakan, serta keterbacaan instrumen. Juga hasil penilaian pakar (panelis) secara kuantitatif yang meliputi validitas butir dan reliabilitas antar pakar, penyempurnaan butir

berdasarkan analisis dan saran dari pakar baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif

#### B. Karakteristik Instrumen

Peneliti menyajikan hasil pengujian validitas empirik dan penghitungan reliabilitas dalam pengembangan instrumen. Pengujian validitas dilakukan lebih dari satu kali.

##### 1. Validitas Empirik Tahap Pertama dan Reliabilitas

- a. Peneliti menguraikan hasil uji coba empiris tahap pertama dan penetapan butir yang valid menggunakan analisis faktor.
- b. Peneliti menguraikan hasil penghitungan koefisien reliabilitas.

##### 2. Validitas Empirik Tahap Kedua dan Reliabilitas.

- a. Peneliti menguraikan hasil uji coba empiris tahap pertama dan penetapan butir yang valid menggunakan analisis faktor.
- b. Peneliti menguraikan hasil penghitungan koefisien reliabilitas.

#### C. Pembahasan Instrumen yang dihasilkan

Peneliti membahas kekhususan dan keunikan instrumen yang telah dikembangkan, dan membahas perubahan instrumen dari awal sampai dengan instrumen final.

#### D. Pedoman Penggunaan Instrumen (Instrumen dilampirkan)

Peneliti menguraikan cara penggunaan instrumen, standar waktu, dan tempat penggunaan instrumen, pedoman penyekoran instrumen, dan menafsirkan hasil pengukuran.

### BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Peneliti mendeskripsikan kesimpulan yang berupa tesis atau hipotesis yang teruji oleh data empiris.

## B. Implikasi

Peneliti mendeskripsikan implikasi sebagai konsekuensi logis dari kesimpulan penelitian yang ditindaklanjuti dengan upaya perbaikan melalui penggunaan instrumen yang dihasilkan.

## C. Saran

Peneliti mendeskripsikan saran berupa pemikiran peneliti yang berkaitan dengan operasional implikasi penelitian dan tingkat penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul buku yang telah dikutip pada isi tesis dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Draft Instrumen

Lampiran 2. Data Uji Coba Instrumen

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Instrumen I dan II

Lampiran 4. Kisi-kisi dan Instrumen Final

Lampiran 5. Pedoman Penggunaan Instrumen

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti menuliskan identitas dirinya termasuk riwayat pendidikan, jabatan, pekerjaan dan karya-karya tulis yang pernah dibuatnya serta hal lain yang dianggap perlu dan disertakan pula foto terakhir peneliti.

## **F. Penelitian Pengembangan Model**

### **1. Sistematika**

#### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Fokus Penelitian

C. Perumusan Masalah

D. Kegunaan Hasil Penelitian

## BAB II KAJIAN TEORETIK

A. Konsep Pengembangan Model

B. Konsep Model yang Dikembangkan

C. Kerangka Teoretik

D. Rancangan Model

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

B. Tempat dan Waktu Penelitian

C. Karakteristik Model yang Dikembangkan

D. Pendekatan dan Metode Penelitian

E. Langkah-langkah Pengembangan Model

1. Penelitian Pendahuluan

2. Perencanaan Pengembangan Model

3. Validasi, Evaluasi, dan Revisi Model

4. Implementasi Model

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Model

1. Hasil Analisis Kebutuhan

2. Model Draft 1

3. Model Draft 2 (dst.)

4. Model Final

B. Kelayakan Model (teoretik dan empiris)

C. Efektivitas Model (melalui uji coba)

D. Pembahasan

## BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Implikasi

### C. Saran

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen

Lampiran 2. Model Final

Lampiran 3. Buku Pedoman Penggunaan

#### RIWAYAT HIDUP

## 2. Penjelasan Isi Sistematika

### BAB I PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Peneliti memaparkan latar belakang permasalahan berupa fakta yang memberikan informasi bahwa model yang sedang dilaksanakan belum efektif untuk mencapai tujuan berdasarkan hasil penelitian pendahuluan. Permasalahan dapat dimaknai sebagai kesenjangan antara yang seharusnya atau yang ideal dengan apa yang ada di lapangan. Latar belakang masalah memuat apa, mengapa, dan bagaimana serta untuk apa model dikembangkan.

#### B. Fokus Penelitian

Peneliti menetapkan fokus permasalahan berdasarkan latar masalah yang ada dan dinyatakan dalam bentuk pernyataan.

#### C. Perumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah berkaitan dengan model yang akan dikembangkan, berorientasi pada teori pengembangan model yang dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Perumusan masalah merupakan usaha untuk mengemukakan pertanyaan-pertanyaan penelitian secara eksplisit yang akan terjawab melalui pengembangan model.

#### D. Kegunaan Hasil Penelitian

Peneliti memaparkan kegunaan penelitian pengembangan model untuk memberikan solusi alternatif bagi pemenuhan kebutuhan pengguna dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

### BAB II KAJIAN TEORETIK

#### A. Konsep Pengembangan Model

Peneliti mendeskripsikan secara konseptual teori pengembangan model yang ada dengan menganalisis kekuatan dan kelemahan masing-masing teori. Peneliti juga menjelaskan relevansi model yang dipilih dengan konsep model yang akan dikembangkan. Selanjutnya, peneliti menguraikan langkah-langkah model yang akan dikembangkan.

#### B. Konsep Model yang Dikembangkan

Peneliti mendeskripsikan konsep yang mendasari pengembangan model. Setiap model dikembangkan berlandaskan paradigma/teori tertentu. Pada tesis minimal 5 (lima) rujukan konsep. Setelah mendeskripsikan dan menganalisis beberapa konsep maka peneliti melakukan sintesis untuk menentukan konstruk atau konsep peneliti tentang model yang akan dikembangkan.

#### C. Kerangka Teoretik

Peneliti menuliskan kerangka teoretik diawali dengan mendeskripsikan beberapa model yang ada dengan mengungkapkan kelebihan, kelemahan, dan perbedaan dengan model yang dikembangkan peneliti. Kemudian, peneliti melakukan analisis keefektifan model yang akan dikembangkan sampai akhirnya peneliti menentukan pilihan model yang akan dikembangkan atas dasar dukungan teori. Apabila model yang digunakan diadaptasi dari model yang sudah ada, maka perlu dijelaskan alasan memilih model

tersebut untuk diadaptasi/dikembangkan, komponen-komponen yang disesuaikan, dan kaitan antarkomponen yang terlibat dalam pengembangan.

#### D. Rancangan Model

Peneliti menyajikan rancangan atau desain model dalam bentuk bagan (*flowchart*), disertai penjelasan alur yang ada pada bagan.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tujuan Penelitian

Peneliti menjelaskan tujuan penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian harus sesuai dengan rumusan penelitian.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mendeskripsikan di mana lokasi penelitian dilakukan dan waktu yang digunakan selama penelitian mulai dari penyusunan rencana penelitian (proposal) hingga penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan

#### C. Karakteristik Model yang Dikembangkan

Peneliti mendeskripsikan karakteristik sasaran penelitian yang digunakan sebagai objek dalam pengembangan model.

#### D. Pendekatan dan Metode Penelitian

Peneliti mengemukakan pendekatan dan metode yang digunakan dalam mengembangkan model.

#### E. Langkah-langkah Pengembangan Model

##### 1. Penelitian Pendahuluan

Peneliti memaparkan hasil penelitian pendahuluan berupa analisis kebutuhan (*Need Assessment*). Peneliti juga menjelaskan bahwa model yang dihasilkan benar-benar model sesuai dengan kebutuhan (*based on need*), sehingga penjelasan menggambarkan kebutuhan model tersebut sebagai jawaban atas kesenjangan (*gap*) antara

keadaan yang seharusnya (*ideal*) dengan kenyataan yang ada. Dalam bagian ini peneliti juga menjelaskan metode penelitian yang digunakan pada studi pendahuluan. Peneliti juga menjelaskan instrumen yang digunakan serta validasi instrumen tersebut.

## 2. Perencanaan Pengembangan Model

Peneliti memaparkan rancangan model yang dikembangkan berupa sintaks model. Dalam perencanaan model ini peneliti menentukan kriteria kualitas model yang mencakup kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan model. Peneliti juga menjelaskan teknik yang digunakan untuk mengukur kualitas model tersebut. Bila menggunakan *expert judgment*, maka harus dijelaskan sejauhmana keterlibatannya dalam pengembangan model tersebut. Pada tahap ini sudah dihasilkan rancangan model yang siap untuk divalidasi.

## 3. Validasi, Evaluasi, dan Revisi Model

Peneliti menjelaskan:

- a. Proses dan hasil validasi konsep melalui telaah pakar dan/atau panel
- b. Prosedur dan hasil uji coba model, termasuk menjelaskan sasaran uji coba model
- c. Prosedur dan hasil evaluasi berdasarkan data uji coba dengan menjelaskan teknik dan kriteria evaluasi yang digunakan
- d. Bagian-bagian atau komponen model yang harus direvisi.
- e. Produk model yang telah direvisi.

Selanjutnya pada bagian ini, peneliti juga harus menjelaskan tentang telaah, uji coba kepada kelompok kecil, dan uji coba kepada kelompok besar.

### 1. Telaah Pakar (*Expert Judgement*)

Peneliti menjelaskan prosedur dan hasil telaah pakar yang dilakukan oleh para pakar yaitu untuk mencermati model yang telah

dihasilkan, kemudian mereka diminta untuk memberikan masukan tentang model tersebut. Berdasarkan masukan dari para pakar, model tersebut direvisi. Para pakar yang sejak awal sudah terlibat itulah yang diminta untuk mencermati program/ model.

2. Uji coba kepada kelompok kecil (*Small Group Try-out*)

Peneliti menyajikan prosedur dan hasil uji coba pada kelompok kecil, misalnya kumpulkan sekitar 10 hingga 15 responden (yang dianggap memiliki karakteristik yang sama dengan peserta didik yang akan menjadi target sasaran program atau *main audience*) untuk mengamati tayangan program, kemudian mereka diminta memberikan komentar/masukan tentang program yang dikembangkan. Berdasarkan masukan-masukan dari small group ini program direvisi. Sebagai contoh jika yang menjadi sasaran utamanya anak-anak usia SD, maka uji coba program juga diberikan kepada siswa SD.

3. Uji coba kepada kelompok besar (*Field Try-out*)

Peneliti menjelaskan prosedur dan hasil uji coba lapangan. Isi penjelasan adalah uji coba dilakukan kepada sejumlah responden yang banyak dengan subjek yang lebih heterogen. Kalau uji coba kepada para pakar dan kelompok kecil bisa dilakukan oleh pihak internal yang terlibat dalam kegiatan penelitian pengembangan, maka uji coba lapangan sebaiknya dilakukan oleh pihak luar. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga objektivitas dari kesimpulan yang dihasilkan. Masukan dari hasil uji coba lapangan inilah yang menjadi dasar terakhir bagi perbaikan dan penyempurnaan produk. Setelah diperbaiki sesuai masukan dari lapangan, maka produk dianggap final dan siap untuk diimplementasikan.

#### 4. Implementasi Model

Peneliti menjelaskan bagaimana mengimplementasikan model yang dianggap final (*final product*). Untuk mengetahui keberhasilan implementasi model, maka perlu dilakukan evaluasi, baik evaluasi formatif maupun evaluasi sumatif. Pada bagian ini peneliti harus menjelaskan metode dan instrumen yang digunakan untuk menguji kelayakan dan keefektifan model dengan menyertakan teknik pengujian validitas instrumen serta dimungkinkan melakukan pengujian hipotesis, maka uji statistik yang digunakan untuk menguji model tersebut dijelaskan pada bagian ini.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Pengembangan Model

Peneliti menjelaskan secara mendalam, analisis tentang proses model yang telah dikembangkan secara naratif. Hasil penelitian dideskripsikan dalam subjudul yang memuat hal-hal yang tercantum pada tujuan penelitian, untuk menggambarkan bahwa hasil penelitian ini dapat menguji efektivitas model. Penyajian hasil penelitian dan pembahasan diawali dengan pemberian gambaran lokasi penelitian dan karakteristik responden. Dilanjutkan dengan model yang dihasilkan dan hal-hal yang sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti menyajikan hasil penelitian pengembangan dengan menjelaskan proses pengembangan dari draft pertama sampai model final.

#### B. Kelayakan Model (teoretik dan empiris)

Peneliti menyajikan proses dan hasil uji kelayakan model yang dikembangkan baik uji teoretik maupun empiris. Penyajian hasil diawali dengan mendeskripsikan metode yang digunakan dalam uji kelayakan teoretik dengan menjelaskan pakar yang terlibat dan proses

pengujiannya, sedangkan untuk uji empiris peneliti menjelaskan objek yang digunakan untuk uji coba model. Di akhir penjelasan, peneliti menyajikan hasil pengujian yang menyatakan model yang dikembangkan layak.

#### C. Efektivitas Model

Peneliti menjelaskan proses dan hasil evaluasi keefektifan model berdasarkan data pada saat implementasi model dengan menggunakan kriteria evaluasi. Pada bagian ini dimungkinkan adanya uji hipotesis, terutama jika kriteria yang digunakan adalah norma dengan menggunakan desain eksperimen, maka hasil pengujian persyaratan analisis statistik dan hasil pengujian hipotesis untuk menguji efektivitas model dijelaskan pada bagian ini.

#### D. Pembahasan

Peneliti membahas mengenai faktor pendukung dan penghambat, baik dalam pengembangan model maupun dalam implementasi dan diseminasi model. Kekuatan dan kelemahan model yang dihasilkan, dibahas dan disajikan secara rinci pada bagian ini.

### BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Peneliti mengemukakan kesimpulan penelitian yang mencakup model yang dihasilkan, serta kelayakan dan keefektifan penggunaan model tersebut.

#### B. Implikasi

Peneliti menyajikan implikasi penelitian yaitu konsekuensi logis penggunaan model yang dihasilkan bagi peningkatan mutu pendidikan.

### C. Saran

Peneliti menyampaikan saran dalam mengembangkan model-model pendidikan dan pembelajaran apa yang dapat ditempuh melalui pendekatan Penelitian Pe-ngembangan.

### DAFTAR PUSTAKA

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul buku yang telah dikutip pada isi tesis dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

### LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen

Lampiran 2. Model Final

Lampiran 3. Buku Pedoman Penggunaan

### RIWAYAT HIDUP

Peneliti menuliskan identitas dirinya termasuk riwayat pendidikan, jabatan, pekerjaan dan karya-karya tulis yang pernah dibuatnya serta hal lain yang dianggap perlu dan disertakan pula foto terakhir peneliti.

## **G. Action Research**

### **1. Sistematika**

#### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian
- C. Perumusan Masalah
- D. Kegunaan Hasil Penelitian

#### BAB II KAJIAN TEORETIK

- A. Konsep Penelitian Tindakan
- B. Konsep Model Tindakan

- C. Penelitian yang Relevan
- D. Kerangka Teoretik

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tujuan Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Metode Penelitian
- D. Prosedur Penelitian Tindakan
- F. Kriteria Keberhasilan Tindakan
- G. Sumber Data
- H. Teknik Pengumpulan Data
- I. Validasi Data

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

### BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

Lampiran 1. Model Tindakan

Lampiran 2. Instrumen Pengumpulan Data

Lampiran 3. Catatan Lapangan Kolaborator

Lampiran 4. Hasil Validasi Data

Lampiran 5. Hasil Tindakan

Lampiran 6. Dokumen dan Foto Pelaksanaan Tindakan

### RIWAYAT HIDUP

## 2. Penjelasan Isi Sistematika

### BAB I PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Peneliti mengungkapkan kondisi nyata di lapangan dengan memberikan gambaran bahwa kondisi tersebut menyebabkan terjadinya suatu permasalahan, sehingga perlu untuk dipecahkan. Uraian harus diawali dengan mengidentifikasi kesenjangan-kesenjangan yang ada antara kondisi nyata dengan kondisi ideal, serta dampak yang ditimbulkan oleh kesenjangan-kesenjangan tersebut. Peneliti juga menyajikan berbagai alternatif untuk mengatasi kesenjangan tersebut yang dipaparkan secara singkat dan disertai dengan identifikasi faktor penghambat serta pendukungnya. Alternatif yang ditawarkan sebagai pemecahan masalah disajikan dengan menyampaikan rasionalnya. Pada bagian akhir dari paparan latar belakang masalah, peneliti memberikan argumentasi pentingnya masalah tersebut diteliti.

#### B. Fokus Penelitian

Peneliti menetapkan fokus permasalahan yang akan diteliti berdasarkan latar belakang masalah. Fokus penelitian dinyatakan dalam bentuk pernyataan yang menyatakan solusi atau alternatif pemecahan masalah.

#### C. Perumusan Masalah

Peneliti menjabarkan fokus penelitian dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan penelitian yang lebih bersifat mikro. Pertanyaan penelitian memuat alternatif pemecahan yang ditawarkan sebagai cara pemecahan yang paling tepat terhadap masalah yang ada.

#### D. Kegunaan Hasil Penelitian

Peneliti memaparkan kegunaan hasil penelitian untuk memberikan solusi alternatif pada masalah yang diajukan.

## BAB II KAJIAN TEORETIK

### A. Konsep Penelitian Tindakan

Peneliti mendeskripsikan berbagai konsep metode penelitian tindakan dengan memberikan penjelasan karakteristik masing-masing metode penelitian tindakan. Peneliti menentukan salah satu metode penelitian tindakan yang relevan dengan masalah yang akan diteliti dan menjelaskan kelebihan metode penelitian tindakan yang dipilih dan relevansinya dengan masalah yang diteliti.

### B. Konsep Model Tindakan

Peneliti mendeskripsikan konsep atau teori dari pustaka yang relevan dengan permasalahan penelitian. Konsep atau teori memberi arah atau petunjuk untuk menyusun kerangka acuan tindakan terkait dengan permasalahan. Setelah mendeskripsikan dan menganalisis beberapa konsep maka peneliti melakukan sintesis untuk menentukan konstruk atau konsep peneliti tentang kerangka tindakan. Pada tesis minimal 5 (lima) rujukan konsep.

### C. Penelitian yang Relevan

Peneliti menuliskan/mengemukakan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian yang relevan dapat diambil dari jurnal ataupun sumber lain. Peneliti juga harus memaparkan kedudukan penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian lainnya yang relevan.

### D. Kerangka Teoretik

Peneliti memaparkan keterkaitan konsep atau teori dengan permasalahan penelitian dan pemecahan masalah yang dipilih sehingga menghasilkan prosedur tindakan. Acuan teoretis yang dihasilkan berupa desain tindakan secara teoretis.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Tujuan Penelitian

Peneliti menjelaskan tujuan penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian harus sesuai dengan rumusan penelitian. Rumusan tujuan harus mengarah kepada upaya perbaikan untuk mengatasi permasalahan yang diteliti.

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti menjelaskan *setting* penelitian mencakup karakteristik objek yang diteliti serta kondisi lokasi penelitian dan waktu yang digunakan selama penelitian mulai dari penyusunan rencana penelitian (proposal) hingga penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan.

### C. Metode Penelitian

Peneliti menjelaskan metode penelitian tindakan yang digunakan dalam pemecahan masalah.

### D. Prosedur Penelitian Tindakan

Peneliti menjelaskan siklus yang dirancang dalam penelitian sesuai dengan model tindakan yang dipilih. Setiap siklus dijelaskan bagaimana tindakan tersebut dilakukan secara rinci sesuai dengan tahapan model tindakan yang dipilih. Setiap tahapan dijelaskan apa yang dilaksanakan dan bagaimana pelaksanaannya.

### E. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Peneliti memberikan indikator keberhasilan sesuai dengan teori yang diacu dari model tindakan. Indikator keberhasilan dijelaskan secara operasional untuk mengetahui keberhasilan setiap siklus.

### F. Sumber Data

Peneliti menjelaskan sumber data yang mencakup kolaborator, objek penelitian dan sumber data lain.

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Kisi-kisi Instrumen

Peneliti menjelaskan kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian tindakan. Kisi-kisi memuat aspek yang akan diukur dalam model tindakan.

### 2. Jenis Instrumen

Peneliti menjelaskan jenis instrumen yang digunakan sebagai alat pengambilan data dalam tindakan penelitian.

### 3. Validasi Instrumen

Peneliti menjelaskan teknik yang digunakan untuk pengujian validitas instrumen.

## H. Validasi Data

Peneliti menjelaskan teknik yang digunakan untuk menelaah model tindakan. Dalam penjelasan memuat prosedur dan pakar yang menelaah model tindakan. Untuk memvalidasi data kualitatif dilakukan melalui triangulasi data.

## I. Teknik Analisis Data

Peneliti mendeskripsikan teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis data dengan statistika deskriptif dan analisis data secara kualitatif. Analisis data dengan statistika deskriptif disajikan dalam bentuk tabel atau grafik. Analisis secara kualitatif dilakukan dengan cara mendeskripsikan informasi yang digunakan sebagai data selama pengumpulan data dan setelah data terkumpul. Analisis selama pengumpulan data meliputi: mengembangkan catatan lapangan.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Peneliti menyajikan uraian masing-masing siklus dengan data lengkap, menyangkut berbagai aspek yang terjadi akibat tindakan.

Peneliti harus menunjukkan adanya perbedaan tindakan dengan kegiatan yang biasa atau yang selama ini dilakukan. Pada refleksi diakhir setiap siklus berisi penjelasan tentang aspek yang mendukung tercapainya standar yang terdapat pada indikator keberhasilan dan faktor penyebab tidak tercapainya standar yang terdapat pada indikator keberhasilan. Dalam deskripsi ini peneliti juga menyajikan perubahan/kemajuan/perbaikan yang terjadi pada objek penelitian. Kemudian, peneliti menyajikan hasil dari keseluruhan siklus ke dalam ringkasan untuk bahan/data dasar analisis dan pembahasan. Bahan/data tersebut disajikan dalam bentuk tabel atau bagan sehingga akan memperjelas adanya perubahan yang terjadi dan diberi pembahasan secara sistematis dan jelas.

#### B. Pembahasan

Peneliti membahas hasil penelitian secara keseluruhan dengan menjelaskan keberhasilan intervensi yang dilakukan pada siklus serta kelemahan yang ada dengan adanya intervensi tersebut. Dalam pembahasan ini peneliti mengacu pada konsep atau teori yang mendasari model tindakan yang dibahas.

### BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Peneliti memaparkan kesimpulan hasil penelitian sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah disampaikan sebelumnya.

#### B. Implikasi

Peneliti mendeskripsikan implikasi mengenai pemanfaatan hasil penelitian pada pembelajaran secara operasional, serta contoh implementasi hasil penelitian tersebut dalam pembelajaran yang relevan.

### C. Saran

Peneliti menyampaikan saran berupa tindak lanjut berdasarkan simpulan yang diperoleh, baik yang menyangkut segi positif maupun negatifnya.

### DAFTAR PUSTAKA

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul buku yang telah dikutip pada isi tesis dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

### LAMPIRAN

Lampiran 1. Model Tindakan

Lampiran 2. Instrumen Pengumpulan Data

Lampiran 3. Catatan Lapangan Kolaborator

Lampiran 4. Hasil Validasi Data

Lampiran 5. Hasil Tindakan

Lampiran 6. Dokumen dan Foto Pelaksanaan Tindakan

### RIWAYAT HIDUP

Peneliti menuliskan identitas dirinya termasuk riwayat pendidikan, jabatan, pekerjaan dan karya-karya tulis yang pernah dibuatnya serta hal lain yang dianggap perlu dan disertakan pula foto terakhir peneliti.

# BAB IV

## TEKNIK PENULISAN ILMIAH

### A. Aturan Penulisan

Tesis ditulis dua spasi pada kertas HVS 80 gram, berukuran kuarto. Dalam ketentuan SII (Standar Industri Indonesia) kertas kuarto berukuran 24,5 x 28 cm. Margin penulisan adalah 4 cm dari tepi kiri dan tepi atas, 3 cm dari tepi kanan dan tepi bawah. Paragraf dimulai pada 7 pukulan tik atau satu “tab” pada komputer. Jenis dan ukuran huruf adalah arial “12” dengan huruf tegak bukan huruf miring kecuali pada bagian-bagian khusus. Komputer akan mengatur sendiri agar tepi kiri dan tepi kanan tulisan menjadi rata dan tidak ada pemotongan kata.

Huruf atau kata yang dicetak miring (*italic*) untuk menuliskan kata dalam bahasa asing dan menulis judul buku dari pengarang yang ada pada catatan kaki dan pada daftar pustaka. Judul bab ditulis dengan huruf besar pada halaman baru, ditempatkan di tengah-tengah secara simetris. Nomor bab menggunakan angka Romawi besar (I-II-III dst). Sub judul bab diberi nomor urut alfabetis ditulis dengan huruf besar (A-B-C dst), sedangkan unsur-unsur dari setiap sub judul ditulis dengan angka nomor urut ( 1-2-3 dst). Judul bab, sub judul dan unsur dari setiap judul dicetak tebal (*bold*).

Nomor halaman menggunakan angka ditempatkan pada sudut kanan atas, kecuali untuk halaman judul bab ditempatkan di tengah-tengah halaman bagian bawah. Nomor halaman untuk kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, daftar gambar dan lain-lainnya (jika ada), menggunakan angka Romawi kecil (i-ii-iii-iv dst) ditempatkan di tengah-tengah halaman bagian bawah. Judul tabel, gambar, diagram dan yang sejenisnya diberi nomor

urut dengan angka dan ditulis di atas isi tabel, sedangkan untuk diagram dan gambar diletakan di bawah. Jika isi tabel diambil dari data pada suatu lembaga, maka di bawah tabel diberi keterangan yang isinya sumber data tersebut. misalnya *Sumber: Dinas Pendidikan Kota Mataram 2021*. Isi tabel dibuat dalam kolom-kolom tabel vertikal dan horizontal, kecuali tabel yang berisi dua unsur atau dua aspek tidak usah diberi kolom.

## **B. Notasi Ilmiah**

### **1. Kutipan**

Karya ilmiah dapat mengutip pendapat, konsep dan teori dari sumber lain dengan menyebutkan sumbernya sesuai dengan notasi yang diacu oleh penulis. Ada dua cara mengutip pendapat, konsep dan teori yaitu kutipan langsung dan kutipan tak langsung.

#### **a. Kutipan Langsung**

Kutipan langsung adalah pengambilan bagian tertentu dari tulisan orang lain tanpa melakukan perubahan baik isi maupun redaksinya. Syarat kutipan langsung adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak boleh melakukan perubahan terhadap teks asli yang dikutip
- 2) Menggunakan tiga titik berspasi [. . . ] jika ada bagian yang dihilangkan dari kutipan tersebut.
- 3) Menyebutkan sumber sesuai dengan teknik notasi yang digunakan.
- 4) Bila kutipan langsung pendek (tidak lebih empat baris) dilakukan dengan cara memasukan langsung dalam tubuh teks, beri jarak antar baris yang sama dengan teks, diapit oleh tanda kutip.
- 5) Bila kutipan langsung panjangnya lebih dari tiga baris dilakukan dengan cara diipisahkan dengan spasi (jarak antar baris) lebih dari teks, diberi jarak rapat antar baris dalam kutipan, tik satu spasi.

### **Contoh Kutipan Langsung Pendek (kurang dari tiga baris)**

Kecerdasan emosi merupakan kemampuan memantau dan mengendalikan perasaan sendiri dan orang lain, serta menggunakan perasaan-perasaan itu untuk “memandu pikiran dan tindakan” (LeDoux, 1996: 143).

### **Contoh Kutipan Langsung Panjang lebih dari tiga baris**

Mayer dan Salovey mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai berikut:

*Emotional intelligence involves the ability to perceive accurately, appraise, and express emotion; the ability to understand emotion and emotional knowledge; and ability to regulate emotions to promote emotional and intellectual growth* ( Salovey dan Sulyster, 11997: 10)

## **b. Kutipan Tidak Langsung**

Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang menuliskan kembali dengan kata-kata sendiri. Kutipan ini dapat dibuat panjang atau pendek dengan cara mengintegrasikan dalam teks, tidak diapit oleh tanda kutip dan menyebutkan sumbernya sesuai dengan teknik penulisan ilmiah yang dijadikan pedoman dalam menulis karya ilmiah.

### **Contoh Kutipan Tak langsung**

Modernisasi sangat berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, yang merupakan salah satu dari ketiga kesatuan kebudayaan modern, yaitu perkembangan ilmu pengetahuan, perkembangan ekonomi kapitalis, dan berkembangnya masyarakat borjuis ( Sutrisno, 1993: 145)

Jika nama pengarangnya tidak ada maka langsung saja nama bukunya dituliskan atau dituliskan Anon. (Anonymous) tahun terbit, dan halaman.

## 2. Cara Menulis Daftar Pustaka

Komponen-komponen yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka ini adalah sebagai berikut:

- a. Disusun secara alfabetis. Jika huruf awal sama, maka huruf kedua dari nama penulis itu menjadi dasar urutan, demikian seterusnya.
- b. Nama penulis: dengan cara menuliskan terlebih dahulu nama belakang, kemudian nama depan (disingkat). Hal ini berlaku untuk semua nama, baik nama asing maupun nama Indonesia. Cara penulisan inilah yang berlaku secara internasional tanpa mengenal kebangsaan dan tradisi. Tata tulis ilmiah tidak mengenal prinsip nama apakah yang lebih dikenal di masyarakat, melainkan apakah nama belakangnya, tanpa memperhitungkan apakah nama itu merupakan nama keluarga atau bukan. Gelar akademik seperti Prof, Dr, Drs, Ph.D, MA, tidak dicantumkan dalam penulisan daftar pustaka.

### **Contoh:**

Abdul Hamid ditulis Hamid, A.

Tuti Herawati-Mulyono ditulis Herawati-Mulyono, T. Bonar Situmorang ditulis Situmorang, B.

John Burns ditulis Burns, J.

Kecuali:

Hamdan ATT ditulis Hamdan ATT, bukan ATT, H.Zainal MZ, bukan MZ, Z.

- c. Tahun penerbitan, judul sumber tertulis yang bersangkutan dicetak miring, kota tempat penerbit berada, dan nama penerbit. Baris pertama diketik mulai pukulan pertama dan baris kedua dan seterusnya diketik mulai pukulan kelima atau satu tab dalam

komputer. Jarak antara baris satu dengan berikutnya adalah satu spasi, sedangkan jarak antara sumber satu dengan sumber berikutnya adalah 1,5 (satu setengah) spasi.

- d. Dalam penulisan nama, tahun, judul, tempat dan penerbit harus digunakan tanda ejaan secara konsisten.

**Contoh:**

Selltiz, W. dan Cook's. 1981. *Research Methods in Social Relations Fourth Edition.*

USA: Holt, Rinehart and Winston, Inc.

Iwasilah, A. C. dan Susanna, S. 2001. *Pokoknya menulis: Cara baru menulis dengan metode kolaborasi.* Bandung: Kiblat Buku Utama.

**Perhatikan:** koma (,) muncul setelah nama pertama dan kedua dibalik, kemudian diberi titik (.), setelah tahun dan judul juga diberi titik (.), antara tempat terbit dan penerbit diberi titik dua (:), dan daftar pustaka tersebut diakhiri dengan titik.

### 3. Cara Menulis Daftar Pustaka Berdasarkan Jenis Sumber yang Digunakan

Berikut disajikan cara menulis daftar pustaka berdasarkan jenis sumber yang digunakan beserta contohnya.

#### a. Jurnal

Penulisan jurnal dalam Daftar Pustaka mengikuti urutan sebagai berikut.

- 1) Nama belakang penulis,
- 2) Nama depan penulis (disingkat),
- 3) Tahun penerbitan,-
- 4) Judul artikel (ditulis di antara tanda petik "..."),

- 5) Judul jurnal ditulis miring dan ditulis penuh,
  - 6) Nomor volume dengan angka Arab dan dicetak tebal tanpa didahului dengan singkatan "vol", Nomor penerbitan (jika ada) dengan angka Arab dan ditulis di antara tanda kurung, nomor halaman dan 'nomor halaman pertama sampai dengan nomor halaman terakhir tanpa didahului singkatan "pp" atau "h".
- Barrett-Leonard, G.T. 1983. "The Empathy Cycle: Refinement of A Nuclear Concept". *Journal of l'ounseling l'sychologv*. 28, (2), 91-100.

#### **b. Buku**

Urutan penulisan sumber berupa buku adalah sebagai berikut.

- 1) Nama belakang penulis, (diikuti koma)
- 2) Nama depan (dapat disingkat). (diikuti titik)
- 3) Tahun penerbitan. (diikuti titik)
- 4) Judul buku ditulis miring. (diikuti titik)
- 5) Edisi. (diikuti titik)
- 6) Tempat/ Kota Penerbitan: (diikuti titik dua)
- 7) Penerbit. (diikuti titik)

Daftar Pustaka berupa buku ditulis dengan memperhatikan keragaman berikut.

- (1) Buku yang ditulis oleh seorang saja:

Poole, M.E. 1976. *Social Class and Language Utilization at the Tertiary Level*. Brisbane: University of Queensland.

- (2) Buku yang ditulis oleh dua atau tiga orang, semua nama ditulis.

Dunkin, M.J. dan Biddle, B.J. 1974. *The Study of Teaching*. New York: Holt Rinehart and Winston.

Lyon, B., Rowen, H.H., and Homerow, T.S. 1969. *A History of the Western World*. Chicago: Rand McNally.

- (3) Buku yang ditulis oleh lebih dari tiga orang, digunakan *et al.* (dicetak miring)

Ghiseli, E. *et al.* 1981. *Measurement Theory for The Behavioral Sciences*. San Francisco: W.H. Freeman and Co.

- (4) Penulis sebagai penyunting:

Philip, H.W.S. dan Simpson, G.L. (Eds).1976 . *Australia in the World of Education Today and Tomorrow*. Canberra: Australian National Commission.

- (5) Sumber yang merupakan karya tulis seseorang dalam suatu kumpulan tulisan banyakorang:

Pujianto. 1984. "Etika Sosial dalam Sistem Nilai Bangsa Indonesia", dalam *Dialog Manusia, Falsafah, Budaya, dan Pembangunan*. Malang: YP2LPM. (Judul tulisan diberi tanda petik (“”) di awal dan akhir judul)

- (6) Buku berupa edisi:

Gabriel, J. 1970. *Children Growing Up: Development of Children's Personality* (Third Ed.). London: University of London Press.

### **c. Selain Jurnal dan Buku**

- (1) Tesis, Disertasi

Soelaeman, M.1. 1985. *Suatzt Upaya Pendekatan Fenomenologis ter-hadap Situasi Kehidupan dan Pendidikan Dalam Keluarga dan Sekolah*. Disertasi Doktor pada FPS IKIP Bandung: tidak di-terbitkan.

- (2) Publikasi Departemen

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Petunjuk Pelaksanaan Beasiswa dan Dana Bantuan Operational*. Jakarta: Depdikbud.

(3) Dokumen

Proyek Pengembangan Pendidikan Guru. 1983. *Laporan Penilaian Proyek Pengembangan Pendidikan Guru*. Jakarta: Depdikbud.

(4) Makalah

Kartadinata, S. 1989. "Kualifikasi Profesional Petugas Bimbingan Indonesia: Kajian Psikologis". Makalah pada Konvensi 7 IPBI, Denpasar.

(5) Surat kabar

Sanusi, A. 1986. "Menyimak Mutu Pendidikan dengan Konsep Takwa dan Kecerdasan, Meluruskan Konsep Belajar dalam Arti Kualitatif", *Pikiran Rakyat* (8 September 1986).

**d. Sumber dari Internet**

(1) Karya perorangan

Pengarang/penyunting. (Tahun). Judul (edisi), ( jenis medium). Tersedia: alamat di internet. (tanggal diakses)

Thomson, A. 1998. *The Adult and the Curriculum*. [Online]. Tersedia.

<http://www.ed.uiuc.edu/EPS/PESYearbook/1998/thompson.html> (30 Maret 2000)

(2) Bagian dari karya kolektif

Pengarang/penyunting. Tahun. Dalam Sumber (edisi), (Jenis media). Penerbit.

Tersedia: alamat di internet. (tanggal diakses)

Daniel, R.T. 1995. *The history of Western Music*. In *Britanica online: Macropedia* (Online). Tersedia:

<http://www.eb.com:180/cgi-bin/g:DocF=macro/5004/45/0.html> (28Maret 2000)

(3) Artikel dalam jurnal

Pengarang. Tahun. Judul. Nama Jurnal (jenis media), volume (terbitan), halaman.

Tersedia: alamat di internet. (tanggal diakses)

Supriadi, D. 1999. Restructuring the Schoolbook Provision System in Indonesia: Some Recent Initiatives. Dalam *Educational Policy Analysis Archives* [Online], Vol 7 (7), 12 halaman. Tersedia: <http://epaa.asu.edu/epaalv7n7.htm1> (17 Maret 2000)

(4) Artikel dalam majalah

Pengarang. Tahun, tanggal, bulan. Judul. Nama Majalah [Jenis media], volume, jumlah halaman. Tersedia: alamat di internet [tanggal diakses]

Goodstein, C. 1991, September. Healers from the Deep. *American Health* [CD-ROM], 60-64. Tersedia: 1994 SIRS/SIRS 1992 Life Science/Article 08A (13 Juni 1995)

(5) Artikel di surat kabar

Pengarang. Tahun, tanggal, bulan. Judul. Nama Surat Kabar (Jenis media), jumlah halaman. Tersedia: alamat di internet (tanggal diakses)

Cipto, B. 2000, 27 April. Akibat Perombakan Kabinet Berulang, Fondasi Reformasi Bisa Runtuh. *Pikiran Rakyat* [Online], halaman 8. Tersedia: <http://www.pikiran-rakyat.com>. (9 Maret 2000)

(6) Pesan dari E-mail

Pengirim (alamat e-mail pengirim). Tahun, tanggal, bulan. Judul pesan. E-mail kepada penerima (alamat e-mail penerima)

Musthala, B. ([musthafa@indo.net.id](mailto:musthafa@indo.net.id)). 2000, 25 April. Bab V Laporan Penelitian.

E-mail kepada Dedi Supriadi (Supriadi@[indo.net.id](mailto:Supriadi@indo.net.id)).

### C. Etika Penulisan Ilmiah

Seorang peneliti dalam melakukan penelitian untuk menyusun karya tulis ilmiah termasuk tesis selayaknya memiliki kesadaran yang tinggi terhadap beberapa hal antara lain:

1. Status dan peran sebagai ilmuwan di masyarakat. Konteks sosial dari proses, hasil dan produk laporan hasil penelitiannya yang akan dibaca oleh komunitas atau masyarakat akademis.
2. Norma-norma ilmiah yang harus dipatuhi. Kesadaran tersebut menuntut pertanggung-jawabannya sebagai peneliti baik kepada: dirinya sendiri, masyarakat peneliti, dan kepada masyarakat luas.

Etika penelitian memberikan pedoman apa yang sah dikerjakan dan apa yang tidak sah atau dilarang dilakukan serta nilai-nilai moral yang harus dipatuhi oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian. Beberapa pelanggaran terhadap etika penelitian antara lain:

1. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber baik secara utuh maupun acak tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kaki/kutipan.
2. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kaki/kutipan.
3. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan atau teori tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kaki/kutipan.
4. Memalsukan data artinya peneliti merubah hasil-hasil penelitian yang sesungguhnya ditemukan di lapangan.
5. Berbohong dalam menggunakan metodologi penelitian yang digunakan (penentuan sampel, penentuan randomisasi subjek dalam eksperimen dst.)

6. Membuat data sendiri yang tidak sesuai dengan data penelitian sesungguhnya
7. Mengklaim penelitian orang lain menjadi penelitian sendiri.
8. Mengubah data asli dari lapangan agar dapat menguji hipotesis.

Pelanggaran-pelanggaran di atas menunjukkan bahwa peneliti tidak mengindahkan etika penelitian. Oleh sebab itu dalam melaksanakan penelitian peneliti selayaknya:

1. Tidak menghasilkan kerugian pada responden/subjek penelitian.
2. Harus mendapat persetujuan dari objek/subjek penelitian dalam pengumpulan data.
3. Jangan merendahkan, melecehkan, menyinggung perasaan, membuat stress responden, membuat malu, atau menggelisahkan responden.
4. Jangan menimbulkan kesan/informasi yang keliru dan merugikan.
5. Jangan menimbulkan kerugian, gangguan psikis, sosial, fisik, hukum, karir responden.
6. Memberikan jaminan anonimitas dan kerahasiaan bagi subjek atau responden.
7. Menjaga privacy responden.
8. Perhatikan akibat-akibat negatif terhadap subjek/objek penelitian.
9. Tidak boleh memaksakan pihak yang diteliti.

# DAFTAR PUSTAKA

Guba, Egon G, Toward, 1998: *Methodology of Naturalistic Inquiry Evaluation* (Los Angeles: Center of the Study of Evaluation UCLA Graduate School of Education, University of California, L.A.

John W. Creswell, 1994. *Research Design Quantitative & Qualitative Approach* (London: Sage Publication, Inc.

Robert C. Bogdan, Biklen, 1982. *Knopp Sari, Qualitative Research, For Education; An Introduction to Theory and Methods* (Boston London: Allyn and Bacon.

Walter Borg R, Gall Meredith D., 1989: *Educational Research; An Introduction*, Fifth Edition (New York: Longman.